

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/729/2025 TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan manajemen aparatur sipil negara berdasarkan sistem merit dan upaya meningkatkan profesionalitas, pengembangan kompetensi dan kinerja dalam pelaksanaan tugas Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, perlu disusun Standar Kompetensi Jabatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Kompetensi Jabatan bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;

Mengingat

 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

- 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);
- 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Primer dan Komunitas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 634);
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 635);
- 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 636);

8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1976/2022 tentang Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS.

KESATU

Menetapkan Standar Kompetensi Jabatan bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, dan Pengawas pada Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, yang selanjutnya disebut Standar Kompetensi Jabatan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA

Standar Kompetensi Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan:

- a. perencanaan aparatur sipil negara;
- b. pengadaan aparatur sipil negara;
- c. pengembangan karir aparatur sipil negara;
- d. pengembangan kompetensi aparatur sipil negara;
- e. penempatan aparatur sipil negara;
- f. promosi dan/atau mutasi aparatur sipil negara;
- g. uji kompetensi aparatur sipil negara;
- h. sistem informasi manajemen aparatur sipil negara; dan
- i. pembentukan kelompok rencana suksesi (*talent pool*) aparatur sipil negara.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 2025 MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR HK.01.07/MENKES/729/2025

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN
BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI
PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN
PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA
TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN

KOMUNITAS

STANDAR KOMPETENSI JABATAN

BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA, ADMINISTRATOR, DAN PENGAWAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

I. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Biologi

Kesehatan

Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan Kode Jabatan : 1-03-16-00-16-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium
	biologi kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan
	perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian
	program pembangunan kesehatan.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

]	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku	
Ī	1.	Integritas	4	Mampu	4.1	Menciptakan situasi kerj	а
				menciptakan		yang mendorong seluru	h

]	Kompetensi	Level	Deskrij	osi	Indikator Perilaku	
			situasi	kerja		pemangku kepentingan
			yang			mematuhi nilai, norma, dan
			mendoron	g		etika organisasi dalam segala
			kepatuhar	ı		situasi dan kondisi.
			pada	nilai,	4.2	Mendukung dan menerapkan
			norma,	dan		prinsip moral dan standar
			etika organ	nisasi		etika yang tinggi, serta berani
						menanggung konsekuensinya.
					4.3	Berani melakukan koreksi
						atau mengambil tindakan atas
						penyimpangan kode etik/nilai-
						nilai yang dilakukan oleh
						orang lain, pada tataran
						lingkup kerja setingkat
						instansi meskipun ada resiko.
2.	Kerja sama	4	Membangı	ın	4.1	Membangun sinergi antar unit
			komitmen	tim,		kerja di lingkup instansi yang
			sinergi		>	dipimpin;
					4.2	Memfasilitasi kepentingan
						yang berbeda dari unit kerja
						lain sehingga tercipta sinergi
						dalam rangka pencapaian
						target kerja organisasi;
					4.3	Mengembangkan sistem yang
						menghargai kerja sama antar
						unit, memberikan dukungan/
						semangat untuk memastikan
						tercapainya sinergi dalam
						rangka pencapaian target kerja
						organisasi.
3.	Komunikasi	4	Mampu		4.1	Mengintegrasikan informasi-
			mengemul			informasi penting hasil diskusi
			pemikiran			dengan pihakl ain untuk
			multidime			mendapatkan pemahaman
			secara lisa	n dan		yang sama; Berbagi informasi
				ıntuk		dengan pemangku
			mendoron	g		kepentingan untuk tujuan

I	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	4.2	meningkatkan kinerja secara keseluruhan; Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal; Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4.	Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya		Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan; Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi; Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi.
5.	Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungk an dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan,	4.1	Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang memengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitung kan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas pelayanan publik secara

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
		atau kekuatan		objektif, transparan dan
		politik dalam		profesional dalam lingkup
		hal pelayanan		organisasi;
		kebutuhan	4.2	Menjaga agar kebijakan
		pemangku		 pelayanan publik yang
		kepentingan		diselenggarakan oleh
		yang		instansinya telah selaras
		transparan,		dengan standar pelayanan
		objektif,dan		yang objektif, netral, tidak
		profesional		memihak, tidak diskriminatif,
				serta tidak terpengaruh
				kepentingan
				pribadi/kelompok/partai
				politik;
			4.3	Menerapkan strategi jangka
		,		panjang yang berfokus pada
				pemenuhan kebutuhan
				pemangku kepentingan dalam
				menyusun kebijakan dengan
				mengikuti standar objektif,
				netral, tidak memihak, tidak
				diskriminatif, transparan,
				tidak terpengaruh kepentingan
				pribadi/kelompok.
6. Pengembang	4	Menyusun	4.1	Menyusun program
an diri dan		program		pengembangan jangka
orang lain		pengembangan		panjang bersama-sama
		jangka Panjang		dengan bawahan, termasuk di
		dalam rangka		dalamnya penetapan tujuan,
		mendorong		bimbingan, penugasan dan
		manajemen		pengalaman lain, serta
		pembelajaran		mengalokasikan waktu untuk
				mengikuti pelatihan/
				pendidikan/pengembangan
				kompetensi dan karir;
			4.2	Melaksanakan manajemen
				pembelajaran termasuk
				evaluasi dan umpan balik pada
				tataran organisasi;

I	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				4.3	Mengembangkan orang-orang
					disekitarnya secara konsisten,
					melakukan kaderisasi untuk
					posisi-posisi di unit kerjanya.
7.	Mengelola	4	Memimpin	4.1	Mengarahkan unit kerja untuk
	Perubahan		perubahan		lebih siap dalam menghadapi
			pada unit kerja		perubahan termasuk
					memitigasi risiko yang
					mungkin terjadi;
				4.2	Memastikan perubahan sudah
					diterapkan secara aktif di
					lingkup unit kerjanya secara
					berkala;
				4.3	Memimpin dan memastikan
					penerapan program-program
					perubahan selaras antar unit
					kerja.
8.	Pengambilan	4	Menyelesaikan	4.1	Menyusun dan/atau
	Keputusan		masalah yang		memutuskan konsep
			mengandung		penyelesaian masalah yang
			risiko tinggi		melibatkan beberapa/ seluruh
			mengantisipasi		fungsi dalam organisasi.
			dampak	4.2	Menghasilkan solusi dari
			keputusan,		berbagai masalah yang
			membuat		kompleks, terkait dengan
			tindakan		bidang kerjanya yang
			pengamanan;		berdampak pada pihak lain.
			mitigasi risiko	4.3	Membuat keputusan dan
					mengantisipasi dampak
					keputusannya serta
					menyiapkan tindakan
					penanganannya (mitigasi
					risiko)

2. Sosial Kultural

K	ompetensi	tensi Level Deskripsi			Indikator Perilaku	
1.	Perekat	4	Mendayagunakan	4.1	Menginisiasi	dan
	Bangsa		perbedaan secara		merepresentasikan	

Kompetensi	Level	Deskrip	si		Indikator Perilaku
		konstruktif	dan		pemerintah di lingkungan
		kreatif	untuk		kerja dan masyarakat untuk
		meningkatka	ın		senantiasa menjaga
		efektifitas			persatuan dan kesatuan
		organisasi			dalam keberagaman dan
					menerima segala bentuk
					perbedaan dalam kehidupan
					bermasyarakat;
				4.2	Mampu mendayagunakan
					perbedaan latar belakang,
					agama/ kepercayaan, suku,
					jender, sosial ekonomi,
					preferensi politik untuk
					mencapai kelancaran
					pencapaian tujuan
					organisasi.
				4.3	Mampu membuat program
					yang mengakomodasi
					perbedaan latar belakang,
					agama/ kepercayaan, suku,
					jender, sosial ekonomi,
					preferensi politik.

3. Teknis

	Kompetensi		ompetensi Level Deskripsi		Indikator Perilaku		
1.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan		
	Pengelolaan		pelaksanaan		koordinasi lintas program		
	Fasilitas		manajemen		dan lintas sektor dalam		
	Pelayanan		pengelolaan		pembinaan pengelolaan		
	Kesehatan		fasilitas		fasilitas pelayanan		
			pelayanan		kesehatan di fasilitas		
			kesehatan dan		kesehatan primer, fasilitas		
			menyusun		pelayanan kesehatan		
			perangkat		rujukan dan pelayanan		
			norma/standar/		kesehatan lainnya.		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
	Kompetensi	Level	Deskripsi prosedur terkait manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan	4.3	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, dalam manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan. Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan manajemen pengelolaan fasilitas pelayanan
0	7.6	4	D.C	4.1	kesehatan.
2.	Manajemen Pelayanan Laboratorium Klinik dan Kesehatan Masyarakat	4	Mengelola dan mengevaluasi kualitas pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium	4.1	Melakukan evaluasi, perancangan tolok ukur kualitas, etika pelayanan, dan standar bakuan mutu pelayanan pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan, rujukan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat.
			klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium	4.2	Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			kesehatan		pemeriksaan dasar dan
			masyarakat		rujukan laboratorium
					kesehatan masyarakat.
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan
					para pemangku
					kepentingan dalam
					mengoordinasikan
					pemberian layanan
					pemeriksaan diagnostik,
					pemeriksaan penunjang
					selama pengobatan, dan
					pemulihan serta rujukan
					laboratorium klinik serta
					pemeriksaan dasar dan
					rujukan laboratorium
					kesehatan masyarakat
					sesuai dengan prosedur
					dan ketentuan.
3.	Penatakelolaan	4	Mengelola dan	4.1	Melakukan evaluasi
	Kesehatan		mengevaluasi		terhadap
	Lingkungan		pelaksanaan		teknis/metode/sistem
			program		cara kerja menemukenali
			penyehatan air		kelebihan dan kekurangan
			dan sanitasi		dalam mobilisasi tenaga
			dasar,		kesehatan untuk
			pengamanan		mendukung pengupayaan
			limbah dan		peningkatan kualitas
			radiasi,		kesehatan lingkungan dan
			penyehatan		tata kelola kesehatan
			udara, tanah dan		lingkungan yang efektif
			kawasan, dan		dan efisien.
			penyehatan	4.2	Menyusun pedoman,
			pangan		petunjuk teknis, cara
					kerja, serta praktik terbaik
					yang dijadikan norma
					standar, prosedur,
					instrumen pelaksanaan,
					tolok ukur kualitas, etika

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				4.3	pelayanan, dan standar bakuan mutu penatakelolaan kesehatan lingkungan, dan merumuskan sasaran dan target pencapaian indikator pemantauan teknis (air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan) dan nonteknis (pemerataan pelayanan dan efektivitas pelayanan) program kesehatan lingkungan. Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder pelaksanaan dan memadukan penyelenggaraan kebijakan operasional dengan pelaksanaan tugas fungsional dalam melaksanakan penatakelolaan kesehatan lingkungan.
4.	Manajemen Pencegahan dan	4	Mengevaluasi dan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknik/
	Pengendalian		mengembangkan		metode/sistem/cara kerja
	Penyakit		norma,		dan menemukenali
	Menular		perangkat,		kelebihan dan kekurangan
	Langsung		standar		dalam perbaikan
			prosedur,		manajemen pencegahan
			manajemen		dan pengendalian penyakit
			pencegahan dan		menular langsung

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
5.	Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulangan dan Respons Cepat Kejadian	Level 4	pengendalian penyakit menular langsung Mampu mengevaluasi dan mengembangkan standar, prosedur manajemen	4.2	Menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma, standar prosedur, instrumen, pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung. Meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholder terhadap pedoman yang disusun dan memberikan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholder terkait implementasi pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung. Melakukan evaluasi terhadap teknis, metode, sistem manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah. Menyusun pedoman,
			_	4.2	
			dan respons cepat KLB/wabah	4.3	penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah. Memberikan rekomendasi
			,		dan meyakinkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini,

	penanggulangan dan
	respons cepat KLB/wabah.
6. Surveilans 4 Mampu 4.1	Mengevaluasi teknis,
Epidemiologi mengevaluasi	metode, sistem kerja
Penyakit dan kebutuhan	surveilans epidemiologi
Faktor Risiko penanggulangan	dan menemukenali
Kesehatan prioritas	kelebihan dan kekurangan
terhadap	pelaksanaan survei
pelaksanaan	epidemilogi serta
surveilans	melakukan pengembangan
epidemiologi	surveilans epidemiologi
penyakit melalui	penyakit berdasarkan
perencanaan,	evaluasi program
implementasi,	kesehatan penyakit pada
pemantauan dan	wilayah populasi tertentu
evaluasi program	berdasarkan
kesehatan	karakteristiknya.
penyakit 4.2	Menyusun pedoman,
	petunjuk teknis, cara kerja
	peta pemecahan masalah-
	masalah penyakit di setiap
	wilayah berdasarkan hasil
	analisis dan interpretasi
	surveilans epidemiologi
	yang dijadikan sebagai
	norma, standar, dan
	prosedur serta instrumen
	dalam pelaksanaan
	surveilans epidemilogi dan
	faktor risiko kesehatan.
4.3	Meyakinkan dan
	memperoleh dukungan
	dari pemangku
	kepentingan dalam
	pelaksanaan surveilans
	epidemiologi dan faktor
	risiko kesehatan serta
	memberikan

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					pembimbingan serta
					pendampingan kepada
					instansi lain atau
					pemangku kepentingan
					dalam surveilans
					epidemiologi dan faktor
					risiko kesehatan.
7.	Pelaksanaan	4	Mampu	4.1	Mengevaluasi teknis,
	Analisis Dampak		mengevaluasi		metode, sistem kerja
	Kesehatan		pelaksanaan		analisis dampak
	Lingkungan		analisis dampak		kesehatan lingkungan dan
			kesehatan		menemukenali kelebihan
			lingkungan dan		dan kekurangan hasil
			menyusun		analisis dampak
			perangkat		kesehatan lingkungan
			norma, standar,		serta melakukan
			dan prosedur		pengembangan atau
			pelaksanaan		perbaikan cara kerja
			analisis dampak		analisis dampak
			kesehatan		kesehatan lingkungan
					8 8
			lingkungan		yang lebih efektif dan efisien.
				4.0	
				4.2	Menyusun pedoman,
					petunjuk teknis, cara kerja
					pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan yang dijadikan
					sebagai norma, standar,
					dan prosedur serta
					instrumen dalam
					pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan.
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan
					dari pemangku
					kepentingan dalam
					pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					pelaksanaan analisis

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
8.	Penyusunan Kebijakan Kesehatan	4	Mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian kebijakan bidang Kesehatan	4.1	lingkungan dan memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Melakukan evaluasi terhadap teknik/metode dalam penyusunan kebijakan bidang kesehatan. Menyusun rekomendasi kebijakan bidang kesehatan berdasar bukti (evidence-based policy recommendation) dan mengembangkan strategi penyusunan kebijakan kesehatan yang lebih efisien. Memberikan rekomendasi atas kesimpulan kajian penyusunan kebijakan bidang kesehatan.
9	Pelayanan	4	Mamnu	4.1	Melakukan evaluasi
9.	Pelayanan Pengujian dan Kalibrasi	4	Mampu mengelola, mengevaluasi, dan menyusun norma standar prosedur pengendalian kualitas pemberian layanan pemeriksaan	4.1	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian layanan pemeriksaan fisik, pengukuran, dan kalibrasi, melakukan pengembangan berdasarkan analisa kelebihan dan kekurangan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, produk

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
		fisik dan		alat kesehatan, dan alat
		pengukuran,		ukur standar, serta
		serta kalibrasi		evaluasi efektivitas dan
		alat kesehatan,		efisiensi pemberian
		produk alat		layanan pemeriksaan fisik,
		kesehatan, dan		pengukuran, dan kalibrasi
		alat ukur		alat kesehatan, produk
		standar		alat kesehatan, dan alat
		berdasarkan		ukur standar.
		standar kualitas	4.2	Menyusun dan
				mengembangkan
				pedoman, petunjuk teknis,
				cara kerja, model
				pemberian layanan
			, C	pengujian dan kalibrasi,
				serta perancangan tolok
				ukur kualitas, etika
				pelayanan, dan standar
				bakuan mutu pelayanan
				pemeriksaan fisik dan
				pengukuran serta kalibrasi
				alat kesehatan, produk
				alat kesehatan, dan alat
				ukur standar.
			4.3	Meyakinkan dan
				memperoleh dukungan
				para pemangku
				kepentingan dalam rangka
				memadukan
				penyelenggaraan
				kebijakan operasional
				dengan pelaksanaan tugas
				fungsional pemeriksaan
				fisik dan pengukuran serta
				kalibrasi alat kesehatan,
				produk alat kesehatan,
				dan alat ukur standar.

C. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Per	syara	tan	Uraian Tingkat Pentingny Uraian Terhadap Jabatan Mutlak Penting Pe						
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV						
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan						
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan		√				
			Kepemimpinan						
			Nasional Tingkat II						
			Pelatihan		V				
			Manajerial lainnya	. 1					
			sesuai dengan						
			kebutuhan jenjang						
			jabatan						
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan		V				
			Masyarakat						
			Teknis lainnya		V				
			sesuai dengan						
			kebutuhan jenjang						
			jabatan						
	3.	Fungsional) -						
C. Pengalaman Ke	rja	1. Memiliki	pengalaman	V					
		Jabatan (dalam bidang tugas						
		yang terk	ait dengan Jabatan						
		yang aka	n diduduki secara						
		kumulatii	f paling kurang						
			(lima) tahun						
			ernah menduduki						
		jabatan	administrator/JF						
			ahli Madya paling						
		singkat 2	tahun						
D. Pangkat		Pembina/IV							
	nerja		tase Labkesmas ya	_		_			
Jabatan			ans penyakit dan		isiko kes	ehatan			
		berbasi	is laboratorium sesua	ıı standar					

2.	Persentase	Labkesmas	yang	melaksanakan
	pemeriksaan	spesimen klinis	dan ling	kungan sesuai
	standar			
3.	Persentase I	Labkesmas yang	dilakuk	an pembinaan
	secara rutin	dan berjenjang		

II. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN LINGKUNGAN

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Lingkungan

Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan Kode Jabatan : 1-03-16-00-17-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium
	kesehatan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan
	perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian
	program pembangunan kesehatan.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

I	Kompetensi		Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Integritas	4	Mampu	4.1	Menciptakan situasi kerja
			menciptakan		yang mendorong seluruh
			situasi kerja yang		pemangku kepentingan
			mendorong		mematuhi nilai, norma, dan
			kepatuhan pada		etika organisasi dalam segala
			nilai, norma, dan		situasi dan kondisi;
			etika organisasi	4.2	Mendukung dan menerapkan
					prinsip moral dan standar
					etika yang tinggi, serta berani
					menanggung konsekuensinya;
				4.3	Berani melakukan koreksi
					atau mengambil tindakan atas
					penyimpangan kode
					etik/nilai-nilai yang
					dilakukan oleh orang lain,
					pada tataran lingkup kerja
					setingkat instansi meskipun
					ada risiko.
2.	Kerja sama	4	Membangun	4.1	Membangun sinergi antar unit
			komitmen tim,		kerja di lingkup instansi yang
			sinergi		dipimpin;
				4.2	Memfasilitasi kepentingan
					yang berbeda dari unit kerja
					lain sehingga tercipta sinergi

Kompetensi		Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					dalam rangka pencapaian
					target kerja organisasi;
				4.3	Mengembangkan sistem yang
					menghargai kerja sama antar
					unit, memberikan
					dukungan/semangat untuk
					memastikan tercapainya
					sinergi dalam rangka
					pencapaian target kerja
					organisasi.
3.	Komunikasi	4	Mampu	4.1	Mengintegrasikan informasi-
			mengemukakan		informasi penting dari
			pemikiran		berbagai sumber dengan
			multidimensi		pihak lain untuk mendapat-
			secara lisan dan		kan pemahaman yang sama;
			tertulis untuk	4.2	Menuangkan pemikiran/
			mendorong		konsep dari berbagai sudut
			kesepakatan		pandang/multidimensi dalam
			dengan tujuan		bentuk tulisan formal;
			meningkatkan	4.3	Menyampaikan informasi
			kinerja secara		secara persuasif untuk
			keseluruhan		mendorong pemangku
					kepentingan sepakat pada
					langkah-langkah bersama
					dengan tujuan meningkatkan
					kinerja secara keseluruhan.
4.	Orientasi	4	Mendorong unit	4.1	Mendorong unit kerja di
	pada hasil		kerja mencapai		tingkat instansi untuk
			target yang		mencapai kinerja yang
			ditetapkan atau		melebihi target yang
			melebihi hasil		ditetapkan;
			kerja sebelumnya	4.2	Memantau dan mengevaluasi
					hasil kerja unitnya agar
					selaras dengan sasaran
					strategis instansi;
				4.3	Mendorong pemanfaatan
					sumber daya bersama antar
					unit kerja dalam rangka

Kompetensi		Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					meningkatkan efektifitas dan
					efisiensi pencapaian target
					organisasi.
5.	Pelayanan	4	Mampu	4.1	Memahami dan memberi
	Publik		memonitor,		perhatian kepada isu-isu
			mengevaluasi,		jangka panjang kesempatan
			memperhitung-		atau kekuatan politik yang
			kan dan		memengaruhi organisasi
			mengantisipasi		dalam hubungannya dengan
			dampak dari isu-		dunia luar memperhitung kan
			isu jangka		dan mengantisipasi dampak
			panjang,		terhadap pelaksanaan tugas
			kesempatan,		pelayanan publik secara
			atau kekuatan		objektif, transparan dan
			politik dalam hal		profesional dalam lingkup
			pelayanan		organisasi;
			kebutuhan	4.2	Menjaga agar kebijakan
			pemangku		pelayanan publik yang
			kepentingan yang		diselenggarakan oleh
			transparan,		instansinya telah selaras
			objektif,dan		dengan standar pelayanan
			profesional		yang objektif, netral tidak
					memihak, tidak diskriminatif
					serta tidak terpengaruh
					kepentingan
					pribadi/kelompok/partai
					politik;
. 9				4.3	Menerapkan strategi jangka
					panjang yang berfokus pada
					pemenuhan kebutuhan
					pemangku kepentingan dalam
					menyusun kebijakan dengan
					mengikuti standar objektif,
					netral, tidak memihak, tidak
					diskriminatif, transparan,
					tidak terpengaruh
					kepentingan
					pribadi/kelompok.

Kompetensi		Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
6.	Pengembang	4	Menyusun	4.1	Menyusun program
	an diri dan		program		pengembangan jangka
	orang lain		pengembangan		panjang bersama-sama
			jangka panjang		dengan bawahan, termasuk
			dalam rangka		didalamnya penetapan
			mendorong		tujuan, bimbingan,
			manajemen		penugasan dan pengalaman
			pembelajaran		lain, serta mengalokasikan
					waktu untuk mengikuti
					pelatihan/pendidikan/penge-
					mbangan kompetensi dan
					karir;
				4.2	Melaksanakan manajemen
					pembelajaran termasuk
				, (evaluasi dan umpan balik
					pada tataran organisasi
				4.3	Mengembangkan orang-orang
					disekitarnya secara konsisten,
					melakukan kaderisasi untuk
					posisi posisi di unit kerjanya.
7.	Mengelola	4	Memimpin	4.1	Mengarahkan unit kerja
	Perubahan		perubahan pada		untuk lebih siap dalam
			unit kerja		menghadapi perubahan
					termasuk memitigasi risiko
					yang mungkin terjadi
				4.2	Memastikan perubahan
					sudah diterapkan secara aktif
					di lingkup unit kerjanya
					secara berkala
				4.3	Memimpin dan memastikan
					penerapan program-program
					perubahan selaras antar unit
					kerja
8.	Pengambilan	4	Menyelesaikan	4.1	Menyusun dan/atau
	Keputusan		masalah yang		memutuskan konsep
			mengandung		penyelesaian masalah yang
			risiko tinggi		melibatkan beberapa/

Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
		mengantisipasi		seluruh fungsi dalam
		dampak		organisasi.
		keputusan,	4.2	Menghasilkan solusi dari
		membuat		berbagai masalah yang
		tindakan		kompleks, terkait dengan
		pengamanan		bidang kerjanya yang
		mitigasi risiko		berdampak pada pihak lain
			4.3	Membuat keputusan dan
				mengantisipasi dampak
				keputusannya serta
				menyiapkan tindakan
				penanganannya (mitigasi
				risiko)

2. Sosial Kultural

K	Competensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Perekat	4	Mendayaguna-	4.1	Menginisiasi dan
	Bangsa		kan perbedaan		merepresentasikan
			secara		pemerintah di lingkungan
			konstruktif dan		kerja dan masyarakat untuk
			kreatif untuk		senantiasa menjaga
			meningkatkan		persatuan dan kesatuan
			efektifitas		dalam keberagaman dan
			organisasi		menerima segala bentuk
					perbedaan dalam kehidupan
					bermasyarakat
				4.2	Mampu mendayagunakan
					perbedaan latar belakang,
					agama/kepercayaan, suku,
					jender, sosial ekonomi
					preferensi politik untuk
					mencapai kelancaran
					pencapaian tujuan
					organisasi.
				4.3	Mampu membuat program
					yang mengakomodasi
					perbedaan latar belakang,
					agama/kepercayaan, suku,

K	Competensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku		
				jender,	sosial	ekonomi,
				preferensi politik		

3. Teknis

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
1.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan		
	Pengelolaan		pelaksanaan		koordinasi lintas program		
	Fasilitas		manajemen		dan lintas sektor dalam		
	Pelayanan		pengelolaan		pembinaan pengelolaan		
	Kesehatan		fasilitas		fasilitas pelayanan kesehatan		
			pelayanan		di fasilitas kesehatan primer,		
			kesehatan dan		fasilitas pelayanan kesehatan		
			menyusun		rujukan dan pelayanan		
			perangkat		kesehatan lainnya		
			norma/standa	4.2	Menyusun dan		
			r/prosedur		mengembangkan pedoman,		
			terkait		petunjuk teknis, cara kerja,		
			manajemen		dalam manajemen		
			pengelolaan		pengelolaan fasilitas		
			fasilitas		pelayanan kesehatan		
			pelayanan	4.3	4.3 Meyakinkan dan memperoleh		
			kesehatan	dukungan para pemangku			
				kepentingan terhadap			
				pengembangan manajemen			
				pengelolaan fasilitas			
					pelayanan kesehatan		
2.	Manajemen	4	Mengelola dan	4.1	Melakukan evaluasi,		
	Pelayanan		mengevaluasi		perancangan tolok ukur		
	Laboratorium		kualitas		kualitas, etika pelayanan,		
	Klinik dan		pemberian		dan standar bakuan mutu		
	Kesehatan		layanan		pelayanan pelaksanaan		
	Masyarakat		pemeriksaan		pemberian layanan		
			diagnostik,		pemeriksaan diagnostik,		
			pemeriksaan		pemeriksaan penunjang		
			penunjang		selama pengobatan, dan		
			selama		pemulihan, rujukan		
			pengobatan,		laboratorium klinik, serta		
			dan		pemeriksaan dasar dan		

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
Kompetensi	Level	Deskripsi pemulihan serta rujukan laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat	4.2	mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat 4.3 Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta		
				pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai		
				dengan prosedur dan ketentuan		
3. Penatakelolaan Kesehatan	4	Mengelola dan mengevaluasi	4.1	Melakukan evaluasi terhadap teknis/metode/sistem cara		
Lingkungan		pelaksanaan		kerja menemukenali		
		program		kelebihan dan kekurangan		
		penyehatan		dalam mobilisasi tenaga		
		air dan		kesehatan untuk mendukung		
		sanitasi dasar,		pengupayaan peningkatan		
		pengamanan		kualitas kesehatan		

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
		limbah dan		lingkungan dan tata kelola		
		radiasi,		kesehatan lingkungan yang		
		penyehatan		efektif dan efisien		
		udara, tanah	4.2	Menyusun pedoman,		
		dan kawasan,		petunjuk teknis, cara kerja,		
		dan		serta praktik terbaik yang		
		penyehatan		dijadikan norma standar,		
		pangan		prosedur, instrumen		
				pelaksanaan, tolok ukur		
				kualitas, etika pelayanan,		
				dan standar bakuan mutu		
				penatakelolaan kesehatan		
				lingkungan, dan		
				merumuskan sasaran dan		
			, (target pencapaian indikator		
				pemantauan teknis (air dan		
				sanitasi dasar, pengamanan		
				limbah dan radiasi,		
				penyehatan udara, tanah dan		
				kawasan, dan penyehatan		
				pangan) dan nonteknis		
				(pemerataan pelayanan dan		
				efektivitas pelayanan)		
				program kesehatan		
				lingkungan		
			4.3	Meyakinkan dan memperoleh		
				dukungan dari stakeholder		
				pelaksanaan dan		
				memadukan		
				penyelenggaraan kebijakan		
				operasional dengan		
				pelaksanaan tugas		
				fungsional dalam		
				melaksanakan		
				penatakelolaan kesehatan		
				lingkungan		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
4.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Melakukan evaluasi terhadap		
	Pencegahan dan		dan		teknik/metode/sistem/cara		
	Pengendalian		mengembang-		kerja dan menemukenali		
	Penyakit		kan norma,		kelebihan dan kekurangan		
	Menular		perangkat,		dalam perbaikan manajemen		
	Langsung		standar		pencegahan dan		
			prosedur,		pengendalian penyakit		
			manajemen		menular langsung		
			pencegahan	4.2	Menyusun pedoman,		
			dan		petunjuk teknis, cara kerja		
			pengendalian		yang dijadikan norma,		
			penyakit		standar prosedur, instrumen,		
			menular		pelaksanaan pengelolaan		
			langsung		pencegahan dan		
					pengendalian penyakit		
					menular langsung		
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh		
					dukungan dari stakeholder		
					terhadap pedoman yang		
					disusun dan memberikan		
					fasilitasi kepada instansi lain		
					atau stakeholder terkait		
					implementasi pengelolaan		
					pencegahan dan		
					pengendalian penyakit		
					menular langsung		
5.	Manajemen	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi terhadap		
	Sistem		mengevaluasi		teknis, metode, sistem		
	Kewaspadaan		dan		manajemen sistem		
	Dini, dan		mengembangk		kewaspadaan dini,		
	Penanggulangan		an standar,		penanggulangan dan respons		
	dan Respons		prosedur		cepat KLB/wabah		
	Cepat Kejadian		manajemen	4.2	Menyusun pedoman,		
	Luar Biasa		sistem		petunjuk teknis, cara kerja		
	(KLB)/Wabah		kewaspadaan		standar. prosedur		
			dini, dan		manajemen sistem		
			penanggulang		kewaspadaan dini,		
			an dan		penanggulangan dan respons		
					cepat KLB/wabah		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
			respons cepat	4.3	Memberikan rekomendasi		
			KLB/Wabah	1.0	dan meyakinkan pemangku		
			indb/ wasan		kepentingan dalam		
					pelaksanaan manajemen		
					•		
					penanggulangan dan respons		
	0 "1	4	3.5	4.1	cepat KLB/wabah		
6.	Surveilans	4	Mampu	4.1	Mengevaluasi teknis, metode,		
	Epidemiologi		mengevaluasi		sistem kerja surveilans		
	Penyakit dan		kebutuhan		epidemiologi dan		
	Faktor Risiko		penanggulang		menemukenali kelebihan dan		
	Kesehatan		an prioritas		kekurangan pelaksanaan		
			terhadap		survei epidemilogi serta		
			pelaksanaan		melakukan pengembangan		
			surveilans	, (surveilans epidemiologi		
			epidemiologi		penyakit berdasarkan		
			penyakit		evaluasi program kesehatan		
			melalui		penyakit pada wilayah		
			perencanaan,		populasi tertentu		
			implementasi,		berdasarkan		
			pemantauan		karakteristiknya		
			dan evaluasi	4.2	Menyusun pedoman,		
			program		petunjuk teknis, cara kerja		
			kesehatan		peta pemecahan masalah-		
			penyakit		masalah penyakit di setiap		
					wilayah berdasarkan hasil		
					analisis dan interpretasi		
					surveilans epidemiologi yang		
					dijadikan sebagai norma,		
					standar, dan prosedur serta		
					instrumen dalam		
					pelaksanaan surveilans		
					epidemilogi dan faktor risiko		
					kesehatan		
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh		
				1.5	dukungan dari pemangku		
					kepentingan dalam		
					pelaksanaan surveilans		
					epidemiologi dan faktor risiko		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					kesehatan serta memberikan
					pembimbingan serta
					pendampingan kepada
					instansi lain atau pemangku
					kepentingan dalam
					surveilans epidemiologi dan
					faktor risiko kesehatan
7.	Pelaksanaan	4	Mampu	4.1	Mengevaluasi teknis, metode,
	Analisis Dampak		mengevaluasi		sistem kerja analisis dampak
	Kesehatan		pelaksanaan		kesehatan lingkungan dan
	Lingkungan		analisis		menemukenali kelebihan dan
			dampak		kekurangan hasil analisis
			kesehatan		dampak kesehatan
			lingkungan		lingkungan serta melakukan
			dan		pengembangan atau
			menyusun		perbaikan cara kerja analisis
			perangkat		dampak kesehatan
			norma,		lingkungan yang lebih efektif
			standar, dan		dan efisien.
			prosedur	4.2	Menyusun pedoman,
			pelaksanaan		petunjuk teknis, cara kerja
			analisis		pelaksanaan analisis dampak
			dampak		kesehatan lingkungan yang
			kesehatan		dijadikan sebagai norma,
			lingkungan		standar, dan prosedur serta
					instrumen dalam
					pelaksanaan analisis dampak
					kesehatan lingkungan.
				4.3	Meyakinkan dan memperoleh
					dukungan dari pemangku
					kepentingan dalam
					pelaksanaan analisis dampak
					kesehatan lingkungan dan
					memberikan pembimbingan
					serta pendampingan kepada
					instansi lain atau pemangku
					kepentingan dalam
					pelaksanaan analisis dampak
					kesehatan lingkungan.

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku			
8.	Penyusunan	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi terhadap			
	Kebijakan		mengevaluasi		teknik/metode dalam			
	Kesehatan		dan		penyusunan kebijakan			
			memberikan		bidang kesehatan			
			rekomendasi	4.2	Menyusun rekomendasi			
			atas		kebijakan bidang kesehatan			
			kesimpulan		berdasar bukti (evidence-			
			kajian		based policy			
			kebijakan		recommendation) dan			
			bidang		mengembangkan strategi			
			Kesehatan		penyusunan kebijakan			
					kesehatan yang lebih efisien.			
				4.3	Memberikan rekomendasi			
					atas kesimpulan kajian			
				, C	penyusunan kebijakan			
					bidang kesehatan.			
9.	Pelayanan	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi terhadap			
	Pengujian dan		mengelola,		pelaksanaan pemberian			
	Kalibrasi		mengevaluasi,		layanan pemeriksaan fisik,			
			dan		pengukuran, dan kalibrasi,			
			menyusun		melakukan pengembangan			
			norma		berdasarkan analisa			
			standar		kelebihan dan kekurangan			
			prosedur		pengujian dan kalibrasi alat			
			pengendalian		kesehatan, produk alat			
			kualitas		kesehatan, dan alat ukur			
			pemberian		standar, serta evaluasi			
			layanan		efektivitas dan efisiensi			
			pemeriksaan		pemberian layanan			
			fisik dan		pemeriksaan fisik,			
			pengukuran,		pengukuran, dan kalibrasi			
			serta kalibrasi		alat kesehatan, produk alat			
			alat		kesehatan, dan alat ukur			
			kesehatan,		standar.			
			produk alat	4.2	Menyusun dan			
			kesehatan,	mengembangkan pedoman,				
			dan alat ukur		petunjuk teknis, cara kerja,			
			standar		model pemberian layanan			
			berdasarkan		pengujian dan kalibrasi, serta			

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
		standar		perancangan tolok ukur
		kualitas		kualitas, etika pelayanan,
				dan standar bakuan mutu
				pelayanan pemeriksaan fisik
				dan pengukuran serta
				kalibrasi alat kesehatan,
				produk alat kesehatan, dan
				alat ukur standar.
			4.3	Meyakinkan dan memperoleh
				dukungan para pemangku
				kepentingan dalam rangka
				memadukan
				penyelenggaraan kebijakan
				operasional dengan
				pelaksanaan tugas
				fungsional pemeriksaan fisik
				dan pengukuran serta
				kalibrasi alat kesehatan,
				produk alat kesehatan, dan
	_			alat ukur standar.

C. PERSYARATAN JABATAN

				Tingk	at Penting	nya
Jenis Persyaratan		Uraian	Terhadap Jabatan			
				Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) ata	u diploma I'	V (DIV)	
	2.	Bidang	Kesehatan			
		Ilmu				
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan		V	
			Kepemimpinan			
			Nasional			
			Tingkat II			
			Pelatihan		V	
			Manajerial			
			lainnya sesuai			
			dengan			
			kebutuhan			
			jenjang jabatan			

	2.	Teknis	Bidang √					
			Kesehatan					
			Masyarakat					
			Teknis lainnya √					
			sesuai dengan					
			kebutuhan					
			jenjang jabatan					
	3.	Fungsio	onal -					
C. Pengalaman	•	1. Mem	iliki pengalaman √					
Kerja	Kerja		tan dalam bidang					
		tuga	s yang terkait dengan					
		jabat	tan yang akan					
		didu	duki secara kumulatif					
		palin	ng kurang selama 5					
			ı) tahun					
		2. Seda:	ng/pernah					
		menduduki jabatan						
		administrator/JF jenjang						
		Ahli Madya paling singkat						
		2 (du	a) tahun					
D. Pangkat		Pembina/IVa						
E. Indikator Kinerja 1. Persenta		1. Pe:	rsentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi					
Jabatan		surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis						
		laboratorium sesuai standar						
		2. Pe:	Persentase Labkesmas yang melaksanakan					
		pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai						
		standar						
			5 0 1					
\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		sec	secara rutin dan berjenjang					

III. KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Masyarakat

Kelompok Jabatan : Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan Kode Jabatan : 1-03-16-00-18-000

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium				
	kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan				
	perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian				
	program pembangunan kesehatan				

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

	Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
1.	Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada	4.1	Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala
			nilai, norma, dan etika organisasi	4.2	situasi dan kondisi Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya
				4.3	Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada risiko
2.	Kerja sama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1	Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin

Kompetensi		Level	Deskripsi		Indikator Perilaku	
	Kompetensi	Level	Deskripsi	4.2	Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja	
3.	Komunikasi	4	Mampu mengemukakan	4.1	organisasi Mengintegrasikan informasi- informasi penting dari	
			pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	4.2	berbagai sumber dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama Menuangkan pemikiran/ konsep dari berbagai sudut pandang/multi dimensi dalam bentuk tulisan formal Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara	
4.	Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang	4.1	keseluruhan Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang	
			ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	4.2	melebihi target yang ditetapkan Memantau dan mengeva- luasi hasil kerja unitnya agar	

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					selaras dengan sasaran
					strategis instansi
				4.3	Mendorong pemanfaatan
					sumber daya bersama antar
					unit kerja dalam rangka
					meningkatkan efektifitas dan
					efisiensi pencapaian target
					organisasi
5.	Pelayanan	4	Mampu	4.1	Memahami dan memberi
	Publik		memonitor,		perhatian kepada isu-isu
			mengevaluasi,		jangka panjang kesempatan
			memperhitungkan		atau kekuatan politik yang
			dan		mempengaruhi organisasi
			mengantisipasi		dalam hubungannya dengan
			dampak dari isu-		dunia luar memperhitung
			isu jangka		kan dan mengantisipasi
			panjang,		dampak terhadap pelaksa-
			kesempatan, atau		naan tugas pelayanan publik
			kekuatan politik		secara objektif, transparan
			dalam hal		dan profesional dalam
			pelayanan		lingkup organisasi
			kebutuhan	4.2	Menjaga agar kebijakan
			pemangku		pelayanan publik yang
			kepentingan yang		diselenggarakan oleh
			transparan,		instansinya telah selaras
			objektif, dan		dengan standar pelayanan
			profesional		yang objektif, netral tidak
			-		memihak, tidak diskrimina tif
					serta tidak terpengaruh
					kepentingan pribadi
					/kelompok/partai politik
				4.3	Menerapkan strategi jangka
					panjang yang berfokus pada
					pemenuhan kebutuhan
					pemangku kepentingan
					dalam menyusun kebijakan
					dengan mengikuti standar
					objektif, netral, tidak
					memihak, tidak diskriminatif,

	Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku		
					transparan, tidak	
					terpengaruh kepentingan	
					pribadi/kelompok.	
6.	Pengembang	4	Menyusun	4.1	Menyusun program	
	an diri dan		program		pengembangan jangka	
	orang lain		pengembangan		panjang bersama-sama	
			jangka panjang		dengan bawahan, termasuk	
			dalam rangka		di dalamnya penetapan	
			mendorong		tujuan, bimbingan,	
			manajemen		penugasan dan pengalaman	
			pembelajaran		lain, serta mengalokasikan	
					waktu untuk mengikuti	
					pelatihan/pendidikan/penge-	
					mbangan kompetensi dan	
				, C	karir	
				4.2	Melaksanakan manajemen	
					pembelajaran termasuk	
					evaluasi dan umpan balik	
					pada tataran organisasi	
				4.3	Mengembangkan orang-orang	
					disekitarnya secara	
					konsisten, melakukan	
					kaderisasi untuk posisi posisi	
					di unit kerjanya	
7.	Mengelola	4	Memimpin	4.1	Mengarahkan unit kerja	
	Perubahan		perubahan pada		untuk lebih siap dalam	
			unit kerja		menghadapi perubahan	
					termasuk memitigasi risiko	
					yang mungkin terjadi	
				4.2	Memastikan perubahan	
					sudah diterapkan secara aktif	
					di lingkup unit kerjanya	
					secara berkala	
				4.3	Memimpin dan memastikan	
					penerapan program-program	
					perubahan selaras antar unit	
					kerja	

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
8.	Pengambilan	4	Menyelesaikan	4.1	Menyusun dan/atau
	Keputusan		masalah yan	g	memutuskan konsep
			mengandung		penyelesaian masalah yang
			risiko tingg	i	melibatkan beberapa/
			mengantisipasi		seluruh fungsi dalam
			dampak		organisasi
			keputusan,	4.2	Menghasilkan solusi dari
			membuat tindaka	ı	berbagai masalah yang
			pengamanan		kompleks, terkait dengan
			mitigasi risiko		bidang kerjanya yang
					berdampak pada pihak lain
				4.3	Membuat keputusan dan
					mengantisipasi dampak
					keputusannya serta
					menyiapkan tindakan
					penanganannya (mitigasi
					risiko)

	Kompetensi		Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
	1.	Perekat	4	Mendayagunaka	4.1	Menginisiasi dan
		Bangsa		n perbedaan		merepresentasikan
				secara		pemerintah di lingkungan
				konstruktif dan		kerja dan masyarakat untuk
				kreatif untuk		senantiasa menjaga
				meningkatkan		persatuan dan kesatuan
				efektifitas		dalam keberagaman dan
				organisasi		menerima segala bentuk
4						perbedaan dalam kehidupan
						bermasyarakat
					4.2	Mampu mendayagunakan
						perbedaan latar belakang,
						agama/kepercayaan, suku,
						jender, sosial ekonomi
						preferensi politik untuk
						mencapai kelancaran
						pencapaian tujuan organisasi

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			4.3	Mampu membuat program
				yang mengakomodasi
				perbedaan latar belakang,
				agama/kepercayaan, suku,
				jender, sosial ekonomi,
				preferensi politik

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan
	Pengelolaan		pelaksanaan		koordinasi lintas program
	Fasilitas		manajemen		dan lintas sektor dalam
	Pelayanan		pengelolaan		pembinaan pengelolaan
	Kesehatan		fasilitas		fasilitas pelayanan
			pelayanan		kesehatan di fasilitas
			kesehatan dan		kesehatan primer, fasilitas
			menyusun		pelayanan kesehatan
			perangkat		rujukan dan pelayanan
			norma/standar		kesehatan lainnya
			1	4.2	Menyusun dan
			prosedur terkait		mengembangkan pedoman,
			manajemen		petunjuk teknis, cara kerja,
			pengelolaan		dalam manajemen
			fasilitas		pengelolaan fasilitas
			pelayanan		pelayanan kesehatan
			kesehatan	4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan
					para pemangku
					kepentingan terhadap
					pengembangan manajemen
					pengelolaan fasilitas
					pelayanan kesehatan
2.	Manajemen	4	Mengelola dan	4.1	Melakukan evaluasi,
	Pelayanan		mengevaluasi		perancangan tolok ukur
	Laboratorium		kualitas		kualitas, etika pelayanan,
	Klinik dan		pemberian		dan standar bakuan mutu
	Kesehatan		layanan		pelayanan pelaksanaan
	Masyarakat		pemeriksaan		pemberian layanan

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
		diagnostik,		pemeriksaan diagnostik,
		pemeriksaan		pemeriksaan penunjang
		penunjang		selama pengobatan, dan
		selama		pemulihan, rujukan
		pengobatan,		laboratorium klinik, serta
		dan pemulihan		pemeriksaan dasar dan
		serta rujukan		rujukan laboratorium
		laboratorium		kesehatan masyarakat
		klinik	4.2	Menyusun dan
		berdasarkan		mengembangkan pedoman,
		standar kualitas		petunjuk teknis, cara kerja,
		layanan		model pemberian layanan
		laboratorium		pemeriksaan diagnostik,
		klinik, serta		pemeriksaan penunjang
		pemeriksaan		selama pengobatan, dan
		dasar dan		pemulihan serta rujukan
		rujukan		laboratorium klinik serta
		laboratorium		pemeriksaan dasar dan
		kesehatan		rujukan laboratorium
		masyarakat		kesehatan masyarakat
			4.3	Meyakinkan dan
				memperoleh dukungan
				para pemangku
				kepentingan dalam
				mengoordinasikan
				pemberian layanan
				pemeriksaan diagnostik,
				pemeriksaan penunjang
				selama pengobatan, dan
				pemulihan serta rujukan
				laboratorium klinik serta
				pemeriksaan dasar dan
				rujukan laboratorium
				kesehatan masyarakat
				sesuai dengan prosedur
				dan ketentuan

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
3.	Penatakelolaan	4	Mengelola dan	4.1	Melakukan evaluasi
	Kesehatan		mengevaluasi		terhadap
	Lingkungan		pelaksanaan		teknis/metode/sistem cara
			program		kerja menemukenali
			penyehatan air		kelebihan dan kekurangan
			dan sanitasi		dalam mobilisasi tenaga
			dasar,		kesehatan untuk
			pengamanan		mendukung pengupayaan
			limbah dan		peningkatan kualitas
			radiasi,		kesehatan lingkungan dan
			penyehatan		tata kelola kesehatan
			udara, tanah		lingkungan yang efektif dan
			dan kawasan,		efisien
			dan penyehatan	4.2	Menyusun pedoman,
			pangan	, (petunjuk teknis, cara kerja,
					serta praktik terbaik yang
					dijadikan norma standar,
					prosedur, instrumen
					pelaksanaan, tolok ukur
					kualitas, etika pelayanan,
					dan standar bakuan mutu
					penatakelolaan kesehatan
					lingkungan, dan
					merumuskan sasaran dan
					target pencapaian indikator
					pemantauan teknis (air dan
					sanitasi dasar,
					pengamanan limbah dan
					radiasi, penyehatan udara,
					tanah dan kawasan, dan
					penyehatan pangan) dan
					non teknis (pemerataan
					pelayanan dan efektivitas
					pelayanan) program
					kesehatan lingkungan

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan dari
					stakeholder pelaksanaan
					dan memadukan
					penyelenggaraan kebijakan
					operasional dengan
					pelaksanaan tugas
					fungsional dalam
					melaksanakan
					penatakelolaan kesehatan
					lingkungan
4.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Melakukan evaluasi
	Pencegahan dan		dan		terhadap
	Pengendalian		mengembang-		teknik/metode/sistem/car
	Penyakit		kan norma,	, C	a kerja dan menemukenali
	Menular		perangkat,		kelebihan dan kekurangan
	Langsung		standar		dalam perbaikan
			prosedur,		manajemen pencegahan
			manajemen		dan pengendalian penyakit
			pencegahan dan		menular langsung
			pengendalian	4.2	Menyusun pedoman,
			penyakit		petunjuk teknis, cara kerja
			menular		yang dijadikan norma,
			langsung		standar prosedur,
					instrumen, pelaksanaan
					pengelolaan pencegahan
					dan pengendalian penyakit
					menular langsung
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan dari
					stakeholder terhadap
					pedoman yang disusun dan
					memberikan fasilitasi
					kepada instansi lain atau
					stakeholder terkait
					implementasi pengelolaan
					pencegahan dan
					pengendalian penyakit
					menular langsung

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
5.	Manajemen	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi
	Sistem		mengevaluasi		terhadap teknis, metode,
	Kewaspadaan		dan		sistem manajemen sistem
	Dini, dan		mengembang-		kewaspadaan dini,
	Penanggulangan		kan standar,		penanggulangan dan
	dan Respons		prosedur		respons cepat KLB/wabah.
	Cepat Kejadian		manajemen	4.2	Menyusun pedoman,
	Luar Biasa		sistem		petunjuk teknis, cara kerja
	(KLB)/wabah		kewaspadaan		standar, prosedur
			dini, dan		manajemen sistem
			penanggulanga		kewaspadaan dini,
			n dan respons		penanggulangan dan
			cepat		respons cepat KLB/wabah.
			KLB/wabah	4.3	Memberikan rekomendasi
				. (dan meyakinkan pemangku
			. <		kepentingan dalam
					pelaksanaan manajemen
					sistem kewaspadaan dini,
					penanggulangan dan
					respons cepat KLB/wabah.
6.	Surveilans	4	Mampu	4.1	Mengevaluasi teknis,
	Epidemiologi		mengevaluasi		metode, sistem kerja
	Penyakit dan		kebutuhan		surveilans epidemiologi dan
	Faktor Risiko		penanggulanga		menemukenali kelebihan
	Kesehatan		n prioritas		dan kekurangan
			terhadap		pelaksanaan survei
			pelaksanaan		epidemilogi serta
			surveilans		melakukan pengembangan
			epidemiologi		surveilans epidemiologi
			penyakit		penyakit berdasarkan
			melalui		evaluasi program
			perencanaan,		kesehatan penyakit pada
			implementasi,		wilayah populasi tertentu
			pemantauan		berdasarkan
			dan evaluasi		karakteristiknya
			program	4.2	Menyusun pedoman,
			kesehatan		petunjuk teknis, cara kerja
			penyakit		peta pemecahan masalah-
					masalah penyakit di setiap
L					

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				4.3	wilayah berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans epidemiologi yang dijadikan sebagai norma, standar, dan prosedur serta instrumen dalam pelaksanaan surveilans epidemilogi dan faktor risiko kesehatan Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan serta memberikan pembimbingan serta pendampingan kepada instansi lain atau pemangku kepentingan dalam surveilans epidemiologi dan faktor risiko kesehatan
7.	Pengembangan Model Pelayanan	4	Mampu Mengevaluasi	4.1	Melakukan evaluasi dampak dan kemanfaatan
	Kesehatan Masyarakat		kemanfaatan, dampak program dan		program dan kegiatan pengembangan model kesehatan olahraga, dan
			kegiatan pengembangan model pelayanan yang dilaksanakan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan		menyusun rencana evaluasi dan mobilisasi sumberdaya untuk melakukan penelaahan terhadap dampak program pengembangan model pelayanan kesehatan masyarakat bagi peningkatan kinerja layanan masyarakat

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			kesehatan	4.2	Menyusun pedoman,
			masyarakat		petunjuk teknis, cara kerja
					yang dijadikan norma
					standar, prosedur,
					instrumen pelaksanaan
					pengembangan model
					pelayanan kesehatan
					masyarakat dari berbagai
					aspek dan pendekatan yang
					sesuai dengan tujuan,
					sasaran, tugas pokok dan
					fungsi organisasi, serta
					asas kemanfaatan bagi
					penyelenggaraan pelayanan
				, (kesehatan masyarakat
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan dari
					stakeholder terkait, serta
					menerima konsep yang
					dibuat mengenai rancangan
					model pelayanan kesehatan
					yang diusulkan
8.	Pelaksanaan	4	Mampu	4.1	Mengevaluasi teknis,
	Analisis Dampak		mengevaluasi		metode, sistem kerja
	Kesehatan		pelaksanaan		analisis dampak kesehatan
	Lingkungan		analisis dampak		lingkungan dan
			kesehatan		menemukenali kelebihan
			lingkungan dan		dan kekurangan hasil
			menyusun		analisis dampak kesehatan
			perangkat		lingkungan serta
			norma, standar,		melakukan pengembangan
			dan prosedur		atau perbaikan cara kerja
			pelaksanaan		analisis dampak kesehatan
			analisis dampak		lingkungan yang lebih
					efektif dan efisien

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			kesehatan	4.2	Menyusun pedoman,
			lingkungan		petunjuk teknis, cara kerja
					pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan yang dijadikan
					sebagai norma, standar,
					dan prosedur serta
					instrumen dalam
					pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan dari
					pemangku kepentingan
					dalam pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan dan
					memberikan
					pembimbingan serta
					pendampingan kepada
					instansi lain atau
					pemangku kepentingan
					dalam pelaksanaan analisis
					dampak kesehatan
					lingkungan
9.	Penyusunan	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi
	Kebijakan		mengevaluasi		terhadap teknik/metode
	Kesehatan		dan		dalam penyusunan
			memberikan		kebijakan bidang
			rekomendasi		kesehatan
			atas	4.2	Menyusun rekomendasi
			kesimpulan		kebijakan bidang
			kajian		kesehatan berdasar bukti
			kebijakan		(evidence-based policy
			bidang		recommendation) dan
			Kesehatan		mengembangkan strategi
					penyusunan kebijakan
					kesehatan yang lebih efisien

Kompetensi	Le	ve1	Deskripsi		Indikator Perilaku
				4.3	Memberikan rekomendasi
					atas kesimpulan kajian
					penyusunan kebijakan
					bidang kesehatan
10. Pelayanan	4	4	Mampu	4.1	Melakukan evaluasi
Pengujian	dan		Mengelola,		terhadap pelaksanaan
Kalibrasi			mengevaluasi,		pemberian layanan
			dan menyusun		pemeriksaan fisik,
			norma standar		pengukuran, dan kalibrasi,
			prosedur		melakukan pengembangan
			pengendalian		berdasarkan analisa
			kualitas		kelebihan dan kekurangan
			pemberian		pengujian dan kalibrasi alat
			layanan		kesehatan, produk alat
			pemeriksaan		kesehatan, dan alat ukur
			fisik dan		standar, serta evaluasi
			pengukuran,		efektivitas dan efisiensi
			serta kalibrasi		pemberian layanan
			alat kesehatan,		pemeriksaan fisik,
			produk alat		pengukuran, dan kalibrasi
			kesehatan, dan		alat kesehatan, produk alat
			alat ukur		kesehatan, dan alat ukur
			standar		standar
			berdasarkan	4.2	Menyusun dan
			standar kualitas		mengembangkan pedoman,
					petunjuk teknis, cara kerja,
					model pemberian layanan
					pengujian dan kalibrasi,
					serta perancangan tolok
					ukur kualitas, etika
					pelayanan, dan standar
					bakuan mutu pelayanan
					pemeriksaan fisik dan
					pengukuran serta kalibrasi
					alat kesehatan, produk alat
					kesehatan, dan alat ukur
					standar

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			4.3	Meyakinkan dan
				memperoleh dukungan
				para pemangku
				kepentingan dalam rangka
				memadukan
				penyelenggaraan kebijakan
				operasional dengan
				pelaksanaan tugas
				fungsional pemeriksaan
				fisik dan pengukuran serta
				kalibrasi alat kesehatan,
				produk alat kesehatan, dan
				alat ukur standar

				Tingk	at Penting	nya	
Jenis I	Persya	aratan	Uraian	Terhadap Jabatan			
				Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) atau Di	nloma IV			
71. I Clididikali	2.	Bidang	Kesehatan	proma i v			
	۷.	Ilmu	Resenatan				
D D 1			D 1 . 11		1		
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan		$\sqrt{}$		
			Kepemimpinan				
			Nasional Tingkat II				
			Pelatihan		$\sqrt{}$		
			Manajerial lainnya				
			sesuai dengan				
			kebutuhan jenjang				
			jabatan				
	2.	Teknis	Bidang Kesehatan				
			Masyarakat				
			Teknis lainnya		$\sqrt{}$		
			sesuai dengan				
			kebutuhan jenjang				
			jabatan				
	3.	Fungsional	-				
C. Pengalaman	1	1. Memiliki po	engalaman Jabatan	$\sqrt{}$			
Kerja		dalam bidaı	ng tugas yang terkait				

	dengan Jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama 5 (lima) tahun 2. Sedang/pernah menduduki						
	ja	administrator/JF					
		jenjang Ahli Madya paling singkat 2 (dua) tahun					
D. Pangkat	Pem	bina/IVa					
E. Indikator Kinerja Jabatan	1.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar					
	2.	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesuai standar					
	3.	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang					

IV. KEPALA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kelompok Jabatan : Jabatan Administrator

Urusan Pemerintahan : Bidang Kesehatan

Kode Jabatan : 2-04-16-00-18-100

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksa	anakan p	engelolaan	laboratorium		
	kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan					
	perundang-undangan	dalam	rangka	mendukung		
	pencapaian program pembangunan kesehatan					

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

ŀ	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Integritas	Level 3	Mampu memastikan menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi,	3.1	Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika
			dalam lingkup formal	3.3	organisasi dalam segala situasi dan kondisi Melakukan monitoring dan
				5.5	evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin
2.	Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	3.1	Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang epat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal

Kor	mpetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				3.2	Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya penyelesaikan pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja
3. K	Comunikasi	3	Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/tertulis untuk menyampaikan	3.1	Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain
			informasi yang sensitif/rumit/ kompleks	3.2	Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain Membuat laporan tahunan/ periodik/naskah/dokumen/
					proposal yang kompleks. Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda membuat proposal yang rinci dan lengkap
	Orientasi Pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja,	3.1	Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi

ŀ	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong	3.2	Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya
			kinerja	3.3	Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya
5.	Pelayanan Publik	3	Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	3.1	Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak
				3.2	Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional, sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya
				3.3	Mengimplementasikan caracara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat

ŀ	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					menjalankan tugas
					pelayanan publik di unit
					kerjanya
6.	Pengembang	3	Memberikan	3.1	Memberikan tugas-tugas
	an diri dan		umpan balik,		yang menantang pada
	orang lain		membimbing		bawahan sebagai media
					belajar untuk
					mengembangkan
					kemampuannya
				3.2	Mengamati bawahan dalam
					mengerjakan tugasnya dan
					memberikan umpan balik
					yang objektif dan jujur;
					melakukan diskusi dengan
					bawahan untuk memberikan
					bimbingan dan umpan balik
					yang berguna bagi bawahan
				3.3	Mendorong kepercayaan diri
					bawahan
					Memberikan kepercayaan
					penuh pada bawahan untuk
					mengerjakan tugas dengan
					caranya sendiri
					Memberi kesempatan dan
					membantu bawahan
					menemukenali peluang
					untuk berkembang
7.	Mengelola	3	Membantu orang	3.1	Membantu orang lain dalam
	Perubahan		lain mengikuti		melakukan perubahan
			perubahan,	3.2	Menyesuaikan prioritas kerja
			mengantisipasi		secara berulang-ulang jika
			perubahan		diperlukan
			secara tepat	3.3	Mengantisipasi perubahan
					yang dibutuhkan oleh unit
					kerjanya secara tepat.
					memberikan solusi efektif
					terhadap masalah yang

ŀ	Kompetensi Level Deskripsi		Indikator Perilaku		
					ditimbulkan oleh adanya perubahan
8.	Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif,	3.1	Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya
			menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	3.2	Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian.
				3.3	Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya

K	ompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Perekat	3	Mempromosikan,	3.1	Mempromosikan sikap
	Bangsa		mengembangkan		menghargai perbedaan di
			sikap toleransi dan		antara orang-orang yang
			persatuan		mendorong toleransi dan
					keterbukaan
				3.2	Melakukan pemetaan sosial
					di masyarakat sehingga
					dapat memberikan respons
					yang sesuai dengan budaya
					yang berlaku.
					Mengidentifikasi potensi
					kesalahpahaman yang
					diakibatkan adanya budaya
					yang ada
				3.3	Menjadi mediator untuk
					menyelesaikan konflik atau
					mengurangi dampak negatif

		dari	konflik	atau	potensi
		konfl	ik		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Manajemen	4	Mengevaluasi	4.1	Mengevaluasi pelaksanaan
	Pengelolaan		pelaksanaan		koordinasi lintas program
	Fasilitas		manajemen		dan lintas sektor dalam
	Pelayanan		pengelolaan		pembinaan pengelolaan
	Kesehatan		fasilitas pelayanan		fasilitas pelayanan
			kesehatan dan		kesehatan di fasilitas
			menyusun		kesehatan primer, fasilitas
			perangkat		pelayanan kesehatan
			norma/standar/		rujukan dan pelayanan
			prosedur terkait		kesehatan lainnya
			manajemen	4.2	Menyusun dan
			pengelolaan		mengembangkan pedoman,
			fasilitas pelayanan		petunjuk teknis, cara kerja,
			kesehatan		dalam manajemen
					pengelolaan fasilitas
					pelayanan kesehatan
				4.3	Meyakinkan dan
					memperoleh dukungan para
					pemangku kepentingan
					terhadap pengembangan
					manajemen pengelolaan
					fasilitas pelayanan
					kesehatan
2.	Manajemen	4	Mengelola dan	4.1	Melakukan evaluasi,
	Pelayanan		mengevaluasi		perancangan tolok ukur
	Laboratorium		kualitas pemberian		kualitas, etika pelayanan,
	Klinik dan		layanan		dan standar bakuan mutu
	Kesehatan		pemeriksaan		pelayanan pelaksanaan
	Masyarakat		diagnostik,		pemberian layanan
			pemeriksaan		pemeriksaan diagnostik,
			penunjang selama		pemeriksaan penunjang
			pengobatan, dan		selama pengobatan, dan
			pemulihan serta		pemulihan, rujukan
			rujukan		laboratorium klinik, serta

Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
Level	Deskripsi laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat	4.2	Indikator Perilaku pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat Menyusun dan mengembangkan pedoman, petunjuk teknis, cara kerja, model pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat Meyakinkan dan memperoleh dukungan para pemangku kepentingan dalam mengoordinasikan pemberian layanan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan penunjang selama pengobatan, dan pemulihan serta rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium klinik serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat
			sesuai dengan prosedur dan ketentuan
3	Merencanakan, menyelenggarakan , dan membimbing penatakelolaan Kesehatan lingkungan	3.1	Menyusun instrumen penatakelolaan, monitoring, dan evaluasi efektivitas pengelolaan program penyehatan air dan sanitasi dasar, pengamanan limbah dan radiasi, penyehatan udara, tanah dan kawasan, dan penyehatan pangan
		laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat 3 Merencanakan, menyelenggarakan dan membimbing penatakelolaan Kesehatan	laboratorium klinik berdasarkan standar kualitas layanan laboratorium klinik, serta pemeriksaan dasar dan rujukan laboratorium kesehatan masyarakat 3 Merencanakan, menyelenggarakan , dan membimbing penatakelolaan Kesehatan

K	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				3.2	Mensosialisasikan dan
					memberikan bimbingan,
					coaching dan mentoring
					dalam menyebarluaskan
					sasaran pencapaian indeks
					kesehatan lingkungan
				3.3	Memecahkan masalah
					teknis operasional yang
					timbul dan mengambil
					keputusan dalam
					pelaksanaan kinerja
					pengelolaan penyehatan air
					dan sanitasi dasar,
					pengamanan limbah dan
					radiasi, penyehatan udara,
					tanah dan kawasan, dan
					penyehatan pangan,
					sebagai dasar perbaikan
					prosedur dan standar
					pelayanan kesehatan
					masyarakat
4.	Manajemen	3	Menyelenggarakan	3.1	Mengkorelasikan dan
	Pencegahan		pengelolaan		identifikasi faktor-faktor
	dan		pencegahan dan		yang dapat berpengaruh
	Pengendalian		pengendalian		pada pelaksanaan kegiatan
	Penyakit		penyakit menular		pencegahan dan
	Menular		langsung serta		pengendalian penyakit
	Langsung		mengawasi dan		menular langsung
			membimbing	3.2	Mensosialisasikan,
			pelaksanaannya		mengawasi dan
					memberikan bimbingan
					dalam pelaksanaan
					manajemen pencegahan
					dan pengendalian penyakit
					menular langsung
				3.3	Memecahkan masalah teknis
					operasional dan mengambil
					keputusan secara tepat dalam
					pelaksanaan manajemen

5. Manajemen 3 Mampu 3.1 Menganalisis rencana kerja, program kerja dalam proses manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KE-jadian Luar Biasa (KLB)/wabah KEB/wabah KEB/wabah KEB/wabah KEB/wabah KEB/wabah Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan penetaan dan Faktor Risiko Kesehatan berbagai wilayah berdasarkan penyakit berdasarkan berdasarkan karakteristik wilayah penyakit dia berbagai wilayah berdasarkan hasil analisis dalam rangka memberikan rekomendasi berbiggalan dan interpretasi surveilans dan memperikan penyakit berdasarkan hasil analisis dalam rangka memberikan rekomendasi pembimbingan, coaching]	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
5. Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulan gan dan kewaspadaan dan respons cepat KLB/wabah Penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah (KLB)/wabah (KESPATA) (KLB)/wabah (KESPATA)						pencegahan dan
5. Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulan gan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah Sistem K(LB)/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Sistem Sistem menyelenggarakan dan membimbing pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.2 Mensosialisasikan, memberikan bimbingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.4 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan						pengendalian penyakit
Sistem Kewaspadaan Dini, dan Penanggulan gan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah KuB)/wabah Sistem Kewaspadaan Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah Sistem Kewaspadaan dini, penanggulangan Adan respons cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Sistem kewaspadaan dini, penangulangan dan respons cepat KLB/wabah Sistem kewaspadaan dini, penangulangan dan respons c						menular langsung
Kewaspadaan Dini, dan Penanggulan gan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah KLB/wabah KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan mengalienen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dalam pelaksanaan manajemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samapiemen Sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penanggulangan secara tepat dalam penanggulangan secara tepat dalam penanggulangan secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam mengambii Keputusan secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penangulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penangulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara tepat dalam penangulangan dan respons cepat KLB/wabah Samerahierian Secara t	5.	Manajemen	3	Mampu	3.1	Menganalisis rencana kerja,
Dini, dan Penanggulan gan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah KLB/wabah Luar Biasa (KLB)/wabah Samura pelaksanaan		Sistem		menyelenggarakan		program kerja dalam proses
Penanggulan gan dan kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah (KLB)/wabah (KEB)/wabah (KEB)/wab		Kewaspadaan		dan membimbing		manajemen sistem
gan dan Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah KLB/wabah Luar Biasa (KLB)/wabah Samualan (KLB)/wabah An respons cepat KLB/wabah KLB/wabah KLB/wabah An respons cepat KLB/wabah KLB/wabah An respons cepat KLB/wabah An memberikan bimbingan dalam pelaksanaan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An memberikan Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyakit yang timbul, potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans An distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans An distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans		Dini, dan		pelaksanaan		kewaspadaan dini,
Respons Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah KLB/wabah KLB/wabah An respons cepat		Penanggulan		manajemen sistem		penanggulangan dan
Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah Luar Biasa (KLB)/wabah KLB/wabah And Rewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan And Remecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan pemetaan dan mengambil kepidasarkan pemetaan dan distribusi penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah, potensi penyebaran dan distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dan memberikan Memecahkan manajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan dan distribusi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan memberikan		gan dan		kewaspadaan dini,		respons cepat KLB/wabah
KLB/wabah Luar Biasa (KLB)/wabah (KLB)/wabah (KLB)/wabah KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah An anajemen sistem kewaspadaan dini, penanggulangan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam penanggulangan penanggulangan penyakit serdasarkan potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan memberikan		Respons		penanggulangan	3.2	Mensosialisasikan,
Luar Biasa (KLB)/wabah Kawaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah		Cepat		dan respons cepat		memberikan bimbingan
(KLB)/wabah (KEPutusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah (KLB)/wabah (KEPUTUSAN SECARTA TEPAT DEPATAN SECARTA TEPATAN SECARTA TEPAT DEPATAN SECA		Kejadian		KLB/wabah		dalam pelaksanaan
penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi menyelenggarakan Penyakit dan pemetaan dan Faktor Risiko mitigasi kejadian Kesehatan Kesehatan Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan pemetaan dan distribusi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dan memberikan		Luar Biasa				manajemen sistem
respons cepat KLB/wabah 3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan memberikan Respons cepat KLB/wabah 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan surveilans dan memberikan		(KLB)/wabah				kewaspadaan dini,
3.3 Memecahkan masalah teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah						penanggulangan dan
teknis operasional dan mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Penyakit dan Penyakit dan Penyakit di periasi kejadian penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyakit dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan teknis operasional dan mengambil Keputusan keputusan dan mengambil Keputusan secara tepat dalam penanggulangan peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans						respons cepat KLB/wabah
mengambil Keputusan secara tepat dalam pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans 3 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah penyakit dan pemetaan dan pemetaan dan penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah berdasarkan karakteristik wilayah distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah, potensi penyebaran dan distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans 8. Surveilans 3 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans 8. Surveilans 4 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit dalam rangka memberikan					3.3	Memecahkan masalah
6. Surveilans 3 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah penyakit dan penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik penyebaran, dan distribusi penyakit dan penyebaran, dan distribusi penyakit dan karakteristik wilayah berdasarkan karakteristik wilayah berdasarkan karakteristik dalam rangka memberikan surveilans dan memberikan surveilans dan memberikan						teknis operasional dan
pelaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Mampu Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan Delaksanaan manajemen system kewaspadaan dini, penanggulangan peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans						mengambil Keputusan
system kewaspadaan dini, penanggulangan dan respons cepat KLB/wabah 6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Epidemiologi Penyakit dan Pemetaan dan pemetaan dan pemetaan dan penyakit di berbagai wilayah berdasarkan berdasarkan potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah, potensi penanggulangan penyakit berdasarkan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan System kewaspadaan dini, penanggulangan epta karakteristik wilayah berdasarkan potensi intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans						secara tepat dalam
6. Surveilans Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Kesehatan Faktor Risiko Mampu Menyusun instrumen peta karakteristik penyakit yang timbul, potensi penyakit sebagai distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi penanggulangan penanggulangan jenyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan jenyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam memberikan Januari						pelaksanaan manajemen
6. Surveilans 3 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta Epidemiologi menyelenggarakan pemetaan dan pemetaan dan pemetaan dan penyakit dan penyakit di perbagai wilayah berdasarkan potensi penyakit sebagai distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik intervensi dan penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dan memberikan Tespons cepat KLB/wabah 8. Menyusun instrumen peta karakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan						system kewaspadaan dini,
6. Surveilans 3 Mampu 3.1 Menyusun instrumen peta Epidemiologi menyelenggarakan pemetaan dan pemetaan dan pemetaan dan penyakit di penyakit yang timbul, Kesehatan perdasarkan potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah berdasarkan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah, potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans distribusi penyakit dan interpretasi surveilans 3.2 Mensosialisasikan kegiatan surveilans dan memberikan						penanggulangan dan
Epidemiologi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Epidemiologi Penyakit dan pemetaan dan pemetaan dan penyakit di penyakit di berbagai wilayah berdasarkan berdasarkan karakteristik dan berdasarkan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit dalam rangka memberikan Marakteristik wilayah berdasarkan potensi penyakit yang timbul, potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans						respons cepat KLB/wabah
Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pemetaan dan pemyakit di penyakit di penyakit di penyakit di penyakit di penyakit di penyakit sebagai distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dan memberikan penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans	6.	Surveilans	3	Mampu	3.1	Menyusun instrumen peta
Faktor Risiko Kesehatan mitigasi kejadian penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik wilayah, potensi penyakit yang timbul, potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan Mensosialisasikan kegiatan surveilans dan memberikan		Epidemiologi		menyelenggarakan		karakteristik wilayah
Kesehatan penyakit di berbagai wilayah berdasarkan karakteristik intervensi dan wilayah, potensi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan karakteristik intervensi dan penanggulangan penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan Kesehatan potensi penyebaran dan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit dan interpretasi surveilans dan interpretasi surveilans dan memberikan		Penyakit dan		pemetaan dan		berdasarkan potensi
berbagai wilayah berdasarkan dasar perumusan kebijakan karakteristik intervensi dan wilayah, potensi penyebaran, dan distribusi penyekit dan interpretasi surveilans dalam rangka memberikan distribusi dan memberikan distribusi penyakit sebagai dasar perumusan kebijakan intervensi dan penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis dan interpretasi surveilans		Faktor Risiko		mitigasi kejadian		penyakit yang timbul,
berdasarkan dasar perumusan kebijakan karakteristik intervensi dan wilayah, potensi penanggulangan penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan		Kesehatan		penyakit di		potensi penyebaran dan
karakteristik intervensi dan wilayah, potensi penanggulangan penyakit penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan				berbagai wilayah		distribusi penyakit sebagai
wilayah, potensi penanggulangan penyakit berdasarkan hasil analisis distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan				berdasarkan		dasar perumusan kebijakan
penyebaran, dan distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan surveilans dan memberikan				karakteristik		intervensi dan
distribusi penyakit dan interpretasi surveilans dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan surveilans dan memberikan				wilayah, potensi		penanggulangan penyakit
dalam rangka 3.2 Mensosialisasikan kegiatan memberikan surveilans dan memberikan				penyebaran, dan		berdasarkan hasil analisis
memberikan surveilans dan memberikan				distribusi penyakit		dan interpretasi surveilans
				dalam rangka	3.2	Mensosialisasikan kegiatan
rekomendasi pembimbingan, coaching				memberikan		surveilans dan memberikan
				rekomendasi		pembimbingan, coaching

Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
	penanggulangan		dan mentoring terhadap
	yang efektif dan		perubahan mendadak
	efisien melalui		insidensi penyakit dalam
	tindakan promotif,		rangka mencegah sedini
	preventif, kuratif,		mungkin terjadinya
	dan rehabilitatif		peningkatan kejadian
			penyakit yang melebihi
			ekspektasi normal secara
			mendadak (outbreak)
		3.3	Memecahkan masalah
			teknis operasional yang
			ditimbulkan karena adanya
			perubahan mendadak
			insidensi penyakit dan
			mengambil keputusan
			dalam pelaksanaan
			pemantauan kesehatan
			populasi serta menaksir
			besar beban penyakit
			(disease burden) pada
			populasi wilayah tertentu
			berdasarkan karakteristik
			masing-masing wilayah,
			serta pemecahan dan
			pengambilan keputusan
			terhadap faktor risiko
			kesehatan yang berpotensi
			muncul
	Level	penanggulangan yang efektif dan efisien melalui tindakan promotif, preventif, kuratif,	penanggulangan yang efektif dan efisien melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif

				Tingl	cat Penting	nya	
Jenis Pe	ersy	aratan	Uraian	Terhadap Jabatan			
				Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan 1. Jenjang		Jenjang	Sarjana (S1) atau Diploma IV				
	2. Bidang k		Kesehatan				

				Tingl	kat Penting	nya
Jenis Pe	ersy	aratan	Uraian	Terh	adap Jabat	tan
				Mutlak	Penting	Perlu
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan		√	
			Kepemimpinan			
			Administrator			
			Pelatiahan		√	
			Manajerial			
			lainnya sesuai		4	
			dengan			
			kebutuhan			
			jenjang jabatan			
	2.	Teknis	Bidang		V	
			Kesehatan			
			Masyarakat			
			Teknis lainnya		$\sqrt{}$	
			sesuai dengan			
			kebutuhan			
			jenjang jabatan			
	3.	Fungsional	-			
C. Pengalaman	I	Memiliki per	ngalaman pada	V		
Kerja		Jabatan Pe	ngawas paling			
		singkat 3 (tiga	a) tahun atau JF			
		yang setingkat	dengan Jabatan			
		Pengawas dala	am bidang tugas			
Jabatan yang			akan diduduki			
D. Pangkat Penata Tingka		Penata Tingkat	I/IIId	•		
E. Indikator		1. Persentase	Labkesmas ya	ang mela	ksanakan	fungsi
Kinerja Jabatan		surveilans	penyakit dan fakt	or risiko l	kesehatan 1	berbasis
		laboratoriu	ım sesuai standar			
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriks				
		spesimen l	dinis dan lingkung	an sesuai s	standar	
		3. Persentase	Labkesmas yang	dilakukan	pembinaar	n secara
		rutin dan 1	perjenjang			

V. KEPALA LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Nama Jabatan : Kepala Loka Laboratorium Kesehatan

Masyarakat

Kelompok Jabatan : Jabatan PengawasUrusan Pemerintahan : Bidang KesehatanKode Jabatan : 2-05-16-00-18-110

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melaksanakan pengelolaan laboratorium					
	kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan					
	perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian					
	program pembangunan kesehatan					

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

	Kompetensi Level Deskripsi			Indikator Perilaku	
1.	Integritas	2	Mampu	2.1	Mengingatkan rekan kerja
			mengingatkan,		untuk bertindak sesuai
			mengajak rekan		dengan nilai, norma, dan
			kerja untuk		etika organisasi dalam
			bertindak sesuai		segala situasi dan kondisi
			nilai, norma, dan		mengajak orang lain untuk
			etika organisasi		bertindak sesuai etika dan
					kode etik
				2.2	Menerapkan norma-norma
					secara konsisten dalam
					setiap situasi, pada unit
					kerja terkecil/kelompok
					kerjanya
				2.3	Memberikan informasi yang
					dapat dipercaya sesuai
					dengan etika organisasi
2.	Kerja sama	2	Menumbuhkan	2.1	Membantu orang lain dalam
			tim kerja yang		menyelesaikan tugas-tugas
			partisipatif dan		mereka untuk mendukung
			Efektif		sasaran tim

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				2.3	Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim
3.	Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal. Bersedia mendengarkan orang lain, meng- interpretasikan pesan dengan respons sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dan lain- lain	2.1	Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional Mendengarkan pihak lain secara aktif menangkap dan menginterpretasikan pesanpesan dari orang lain, serta memberikan respons yang sesuai Membuat materi presentasi, pidato, draf naskah, laporan dan lain-lain sesuai arahan pimpinan
4.	Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk	2.1	Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya. Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerja

	Kompetensi Leve		Deskripsi		Indikator Perilaku
			peningkatan		nya untuk mencoba
			kinerja		menerapkan metode kerja
					yang lebih efektif yang
					sudah dilakukannya
5.	Pelayanan	2	Mampu	2.1	Menunjukkan sikap yakin
	Publik		mensupervisi/		dalam mengerjakan tugas-
			mengawasi/		tugas pemerintahan/
			menyelia dan		pelayanan publik, mampu
			menjelaskan		menyelia dan menjelaskan
			proses		secara objektif bila ada yang
			pelaksanaan		mempertanyakan kebijakan
			tugas-tugas		yang diambil
			pemerintahan/	2.2	Secara aktif mencari
			pelayanan publik		informasi untuk mengenali
			secara		kebutuhan pemangku
			transparan		kepentingan agar dapat
					menjalankan pelaksanaan
					tugas pemerintahan,
					pembangunan dan
					pelayanan publik tepat dan
					tanggap
				2.3	Mampu mengenali dan
					memanfaatkan kebiasaan,
					tatacara, situasi tertentu
					sehingga apa yang di
					sampaikan menjadi
					perhatian pemangku
					kepentingan dalam hal
					penyelesaian tugas-tugas
					pemerintahan,
					pembangunan dan
					pelayanan publik
6.	Pengembangan	2	Meningkatkan	2.1	Meningkatkan kemampuan
	diri dan orang		kemampuan		bawahan dengan
	lain		bawahan dengan	memberikan conto	
			memberikan		instruksi, penjelasan dan
			contoh dan		petunjuk praktis yang jelas
			penjelasan cara		kepada bawahan dalam

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			melaksanakan		menyelesaikan suatu
			suatu pekerjaan		pekerjaan
				2.2	Membantu bawahan untuk
					mempelajari proses,
					program atau sistem baru
				2.3	Menggunakan metode lain
					untuk meyakinkan bahwa
					orang lain telah memahami
					penjelasan atau pengarahan
7.	Mengelola	2	Proaktif	2.1	Menyesuaikan cara kerja
	Perubahan		beradaptasi		lama dengan menerapkan
			mengikuti		metode/proses baru selaras
			perubahan		dengan ketentuan yang
					berlaku tanpa arahan orang
					lain
				2.2	Mengembangkan
					kemampuan diri untuk
					menghadapi perubahan
				2.3	Cepat dan tanggap dalam
					menerima perubahan
8.	Pengambilan	2	Menganalisis	2.1	Melakukan analisis secara
	Keputusan		masalah secara		mendalam terhadap
			mendalam		informasi yang tersedia
					dalam upaya mencari solusi
				2.2	Mempertimbangkan
					berbagai alternatif yang ada
					sebelum membuat
					kesimpulan
				2.3	Membuat keputusan
					operasional berdasarkan
					kesimpulan dari berbagai
					sumber informasi sesuai
					dengan pedoman yang ada

K	Competensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku	
1.	Perekat	2	Aktif	2.1	Menampilkan sikap dan	
	Bangsa		mengembangkan		perilaku yang peduli akan	
			sikap saling		nilai-nilai keberagaman dan	
			menghargai,		menghargai perbedaan	
			menekankan	2.2	Membangun hubungan baik	
			persamaan dan		antar individu dalam	
			persatuan		organisasi, mitra kerja,	
					pemangku kepentingan	
				2.3	Bersikap tenang, mampu	
					mengendalikan emosi,	
					kemarahan dan frustasi	
					dalam menghadapi	
					pertentangan yang	
					ditimbulkan oleh perbedaan	
					latar belakang,	
					agama/kepercayaan, suku,	
					jender, sosial ekonomi,	
					preferensi politik di	
					lingkungan unit kerjanya	

	Kompetensi		Deskripsi		Indikator Perilaku		
1.	Manajemen	3	Mampu		Melaksanakan koordinasi		
	Pengelolaan		menyelenggarakan,		lintas program dan lintas		
	Fasilitas		membimbing dan		sektor dalam pembinaan		
	Pelayanan		membina		pengelolaan fasilitas		
	Kesehatan		pelaksanaan		pelayanan kesehatan di		
			manajemen		fasilitas pelayanan		
			pengelolaan		kesehatan primer, rujukan		
			fasilitas pelayanan		dan fasilitas kesehatan		
			kesehatan		lainnya		
				3.2	Melaksanakan dan		
					mengawasi kegiatan		
					pengelolaan fasilitas		
					pelayanan kesehatan		
					primer, fasilitas pelayanan		
					kesehatan rujukan dan		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
					pelayanan kesehatan
					lainnya
				3.3	Mengambil keputusan
					yang tepat dalam rangka
					penanganan masalah
					teknis, pengelolaan
					fasilitas pelayanan
					kesehatan primer, faslitas
					pelayanan kesehatan
					rujukan dan pelayanan
					kesehatan lainnya
2.	Manajemen	3	Mampu	3.1	Menyusun instrumen
	Pelayanan		membimbing, dan		pelaksanaan pemberian
	Laboratorium		membina		layanan pemeriksaan
	Klinik dan		pelaksanaan		diagnostik, pemeriksaan
	Kesehatan		pengelolaan		penunjang selama
	Masyarakat		pemberian layanan		pengobatan, dan
			pemeriksaaan		pemulihan serta rujukan
			diagnostik,		laboratorium klinik dan
			pemeriksaan		kesehatan masyarakat,
			penunjang selama		membuat parameter
			pengobatan, dan		standar kualitas
			pemulihan serta		pemberian layanan
			rujukan		pemeriksaan diagnostik,
			laboratorium		pemeriksaan penunjang
			klinik, serta		selama pengobatan, dan
			pemeriksaan dasar		pemulihan serta rujukan
			dan rujukan		laboratorium klinik dan
			laboratorium		kesehatan masyarakat
			kesehatan	3.2	Melakukan sosialisasi,
			masyarakat		bimbingan, mentoring,
					dan pemantauan hasil
					pemberian pelayanan
					layanan pemeriksaaan
					diagnostik, pemeriksaan
					penunjang selama
					pengobatan, dan
					pemulihan serta rujukan
					laboratorium klinik serta

	Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku		
					layanan pemeriksaan	
					dasar dan rujukan	
					laboratorium kesehatan	
					masyarakat	
				3.3	Menyelesaikan	
					permasalahan	
					penanganan pelayanan	
					laboratorium klinik dan	
					kesehatan masyarakat,	
					permasalahan keluhan	
					masyarakat atas hasil	
					pemberian layanan	
					laboratorium klinik dan	
					kesehatan masyarakat,	
					sebagai dasar perbaikan	
					prosedur dan standar	
					pelayanan	
3.	Penatakelolaan	2	Melaksanakan	2.1	Mengidentifikasi indeks	
	Kesehatan		pendampingan		kesehatan lingkungan	
	Lingkungan		penyehatan air dan		melalui penyehatan air	
			sanitasi dasar,		dan sanitasi dasar,	
			pengamanan		pengamanan limbah dan	
	,		limbah dan radiasi,		radiasi, penyehatan udara,	
			penyehatan udara,		tanah dan kawasan, dan	
			tanah dan		penyehatan pangan, serta	
			kawasan, dan		mengidentifikasi daerah	
			penyehatan pangan		bermasalah kesehatan	
					lingkungan yang menjadi	
					sasaran pelaksanaan	
					pendampingan	
					pengupayaan kesehatan	
					lingkungan	
				2.2	Melaksanakan tahapan	
					kegiatan pendampingan	
					penyehatan air dan	
					sanitasi dasar,	
					pengamanan limbah dan	
					radiasi, penyehatan udara,	
					tanah dan kawasan, dan	

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
					penyehatan pangan		
					masyarakat dengan		
					menganalisis, menyajikan,		
					dan menggunakan		
					pemanfaatan media dalam		
					rangka meningkatkan		
					kualitas kesehatan		
					lingkungan		
				2.3	Menjelaskan secara		
					lengkap, rinci dan jelas		
					perihal pelaksanaan		
					kegiatan pendampingan		
					penyehatan air dan		
					sanitasi dasar,		
					pengamanan limbah dan		
					radiasi, penyehatan udara,		
					tanah dan kawasan, dan		
					penyehatan pangan		
4.	Manajemen	2	Melaksanakan	2.1	Mengolah dan menyajikan		
	Pencegahan		pengelolaan		data/informasi		
	dan		pencegahan dan		penyelenggaraan		
	Pengendalian		pengendalian		pencegahan dan		
	Penyakit		penyakit menular		pengendalian penyakit		
	Menular		langsung sesuai		menular langsung		
	Langsung		pedoman/petunjuk	2.2	Menyusun rencana kerja,		
			teknis		program dan anggaran		
					manajemen pencegahan		
					dan pengendalian penyakit		
					menular langsung		
				2.3	Melaksanakan dan		
					menyelenggarakan		
					manajemen pencegahan		
					dan pengendalian penyakit		
					menular langsung sesuai		
					pedoman/petunjuk teknis		
5.	Manajemen	3	Mampu	3.1	Menganalisis rencana		
	Sistem		menyelenggarakan		kerja, program kerja dalam		
	Kewaspadaan		dan membimbing		proses manajemen sistem		
	Dini, dan		pelaksanaan		kewaspadaan dini,		

	Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
	Penanggulanga		manajemen sistem		penanggulangan dan
	n dan Respons		kewaspadaan dini,		respons cepat KLB/wabah
	Cepat Kejadian		penanggulangan		
	Luar Biasa		dan respons cepat		
	(KLB)/wabah		KLB/wabah	3.2	Mensosialisasikan,
					memberikan bimbingan
					dalam pelaksanaan
					manajemen sistem
					kewaspadaan dini,
					penanggulangan dan
					respons cepat KLB/wabah
				3.3	Memecahkan masalah
					teknis operasional dan
					mengambil keputusan
					secara tepat dalam
					pelaksanaan manajemen
					system kewaspadaan dini,
					penanggulangan dan
					respons cepat KLB/wabah
6.	Surveilans	3	Mampu	3.1	Menyusun instrumen peta
	Epidemiologi		menyelenggarakan		karakteristik wilayah
	Penyakit dan		pemetaan dan		berdasarkan potensi
	Faktor Risiko		mitigasi kejadian		penyakit yang timbul,
	Kesehatan		penyakit di		potensi penyebaran dan
			berbagai wilayah		distribusi penyakit sebagai
			berdasarkan		dasar perumusan
			karakteristik		kebijakan intervensi dan
4			wilayah, potensi		penanggulangan penyakit
			penyebaran, dan		berdasarkan hasil analisis
			distribusi penyakit		dan interpretasi surveilans
			dalam rangka	3.2	Mensosialisasikan
			memberikan		kegiatan surveilans dan
			rekomendasi		memberikan
			penanggulangan		pembimbingan, coaching
			yang efektif dan		dan mentoring terhadap
			efisien melalui		perubahan mendadak
			tindakan promotif,		insidensi penyakit dalam
			preventif, kuratif,		rangka mencegah sedini
			dan rehabilitatif		mungkin terjadinya
					5

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				peningkatan kejadian
				penyakit yang melebihi
				ekspektasi normal secara
				mendadak (outbreak)
			3.3	Memecahkan masalah
				teknis operasional yang
				ditimbulkan karena
				adanya perubahan
				mendadak insidensi
				penyakit dan mengambil
				keputusan dalam
				pelaksanaan pemantauan
				kesehatan populasi serta
				menaksir besar beban
		,		penyakit (disease burden)
				pada populasi wilayah
				tertentu berdasarkan
				karakteristik masing-
				masing wilayah, serta
				pemecahan dan
				pengambilan keputusan
				terhadap faktor risiko
				kesehatan yang berpotensi
				muncul

				Tingkat Pentingnya Terhadap			
Jenis P	ersya	ratan	Uraian		Jabatan		
				Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Sarjana (S1) ata	u Diploma	IV		
	2.	Bidang Ilmu	Kesehatan				
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas		V		
			Pelatihan Manajerial		V		

				lainnya sesuai				
				dengan				
				kebutuhan 				
				jenjang				
				jabatan				
	2.	Tekı	nis	Bidang		$\sqrt{}$		
				Kesehatan				
				Masyarakat				
				Teknis lainnya		V		
				sesuai dengan				
				kebutuhan				
				jenjang				
				jabatan				
	3.	Fun	gsional	-				
C. Pengalaman			Memiliki pengalaman dalam √					
Kerja			Jabatan Pelaksana paling					
		singkat 4 (empat) tahun atau						
		JF yang setingkat dengan						
			-	laksana sesuai				
		·		ng tugas jabatan				
			yang akan diduduki					
D. Pangkat		Pena	ata Muda	Tingkat I/IIIb				
E. Indikator Kir	erja	1.	Persenta	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi				
Jabatan				ns penyakit dan fa				
			laborato	orium sesuai stan	dar			
		2.	Persenta	ase Labkesma	ıs yanş	g melak	sanakan	
			pemeriksaan spesimen klinis dan lingkungan sesua					
		standar	-		5 5			
	3.		ase Labkesmas	vang dila	akukan pei	mbinaan		
				rutin dan berjenja		рог		
			sccara I	din dan berjenja	118			

VI. KEPALA SUBBAGIAN ADMINISTRASI UMUM PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

Nama Jabatan : Kepala Subbagian Administrasi Umum UPT di

Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer

dan Komunitas

Kelompok Jabatan : Jabatan PengawasUrusan Pemerintahan : Bidang KesehatanKode Jabatan : 2-05-16-00-10-100

A. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan	Memimpin dan melakukan penyiapan dan koordinasi					
	penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan					
	keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya					
	manusia, organisasi dan tata laksana, dan hubungan					
	masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan,					
	evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan					
	kerumahtanggaan UPT di lingkungan Direktorat Jenderal					
	Kesehatan Primer dan Komunitas sesuai dengan ketentuan					
	peraturan perundang-undangan dalam rangka pemberian					
	dukungan administrasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas					
	di lingkungan unit kerja terkait					

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Manajerial

		Kompetensi	Level	el Deskripsi		Indikator Perilaku		
Ī	1.	Integritas	2	Mampu	2.1	Mengingatkan rekan kerja		
1				mengingatkan,		untuk bertindak sesuai		
				mengajak rekan		dengan nilai, norma, dan		
				kerja untuk		etika organisasi dalam segala		
				bertindak sesuai		situasi dan kondisi mengajak		
				nilai, norma, dan		orang lain untuk bertindak		
				etika organisasi		sesuai etika dan kode etik		
					2.2	Menerapkan norma-norma		
						secara konsisten dalam		
						setiap situasi, pada unit kerja		
						terkecil/kelompok kerjanya		

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				2.3	Memberikan informasi yang
					dapat dipercaya sesuai
					dengan etika organisasi
2.	Kerja sama	2	Menumbuhkan	2.1	Membantu orang lain dalam
			tim kerja yang		menyelesaikan tugas-tugas
			partisipatif dan		mereka untuk mendukung
			efektif		sasaran tim
				2.2	Berbagi informasi yang
					relevan atau bermanfaat
					pada anggota tim
					mempertimbangkan
					masukan dan keahlian
					anggota dalam tim/kelompok
					kerja serta bersedia untuk
				, C	belajar dari orang lain
				2.3	Membangun komitmen yang
					tinggi untuk menyelesaikan
					tugas tim
3.	Komunikasi	2	Aktif	2.1	Menggunakan gaya
			menjalankan		komunikasi informal untuk
			komunikasi		meningkatkan hubungan
			secara formal		profesional
			dan informal;	2.2	Mendengarkan pihak lain
			Bersedia		secara aktif menangkap dan
			mendengarkan		menginterpretasikan pesan-
			orang lain,		pesan dari orang lain, serta
			meng-		memberikan respons yang
			interpretasikan		sesuai
			pesan dengan	2.3	Membuat materi presentasi,
			respons sesuai,		pidato, draf naskah, laporan
			mampu		dan lain-lain sesuai arahan
			menyusun		pimpinan
			materi		
			presentasi,		
			pidato, naskah,		
			laporan, dll		
4.	Orientasi pada	2	Berupaya	2.1	Menetapkan dan berupaya
	hasil		meningkatkan		mencapai standar kerja
			hasil kerja		pribadi yang lebih tinggi dari

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
			pribadi yang		standar kerja yang		
			lebih tinggi dari		ditetapkan organisasi		
			standar yang	2.2	Mencari, mencoba metode		
			ditetapkan,		kerja alternatif untuk		
			mencari,		meningkatkan hasil kerjanya;		
			mencoba metode	2.3	Memberi contoh kepada		
			alternatif untuk		orang-orang di unit kerja nya		
			peningkatan		untuk mencoba menerapkan		
			kinerja		metode kerja yang lebih		
					efektif yang sudah		
					dilakukannya		
5.	Pelayanan	2	Mampu	2.1	Menunjukan sikap yakin		
	Publik		mensupervisi/		dalam mengerjakan tugas-		
			mengawasi/		tugas pemerintahan/		
			menyelia dan	, C	pelayanan publik, mampu		
			menjelaskan		menyelia dan menjelaskan		
			proses		secara objektif bila ada yang		
			pelaksanaan		mempertanyakan kebijakan		
			tugas-tugas		yang diambil		
			pemerintahan/	2.2	Secara aktif mencari		
			pelayanan publik		informasi untuk mengenali		
			secara		kebutuhan pemangku		
			transparan		kepentingan agar dapat		
					menjalankan pelaksanaan		
					tugas pemerintahan,		
					pembangunan dan pelayanan		
					publik secara cepat dan		
					tanggap		
				2.3	Mampu mengenali dan		
					memanfaatkan kebiasaan,		
					tatacara, situasi tertentu		
					sehingga apa yang di		
					sampaikan menjadi		
					perhatian pemangku		
					kepentingan dalam hal		
					penyelesaian tugas-tugas		
					pemerintahan,		
					pembangunan dan pelayanan		
					publik		

	Kompetensi	Level Deskripsi Indikator Perilak			Indikator Perilaku
6.	Pengembangan	2	Meningkatkan	2.1	Meningkatkan kemampuan
	diri dan orang		kemampuan		bawahan dengan
	lain		bawahan dengan		memberikan contoh,
			memberikan		instruksi, penjelasan dan
			contoh dan		petunjuk praktis yang jelas
			penjelasan cara		kepada bawahan dalam
			melaksanakan		menyelesaikan suatu
			suatu pekerjaan		pekerjaan
				2.2	Membantu bawahan untuk
					mempelajari proses, program
					atau sistem baru
				2.3	Menggunakan metode lain
					untuk meyakinkan bahwa
					orang lain telah memahami
				, (penjelasan atau pengarahan
7.	Mengelola	2	Proaktif	2.1	Menyesuaikan cara kerja
	Perubahan		beradaptasi		lama dengan menerapkan
			mengikuti		metode/proses baru selaras
			perubahan		dengan ketentuan yang
					berlaku tanpa arahan orang
					lain
				2.2	Mengembangkan
					kemampuan diri untuk
					menghadapi perubahan
				2.3	Cepat dan tanggap dalam
					menerima perubahan
8.	Pengambilan	2	Menganalisis	2.1	Melakukan analisis secara
	Keputusan		masalah secara		mendalam terhadap
			mendalam		informasi yang tersedia
					dalam upaya mencari solusi
				2.2	Mempertimbangkan berbagai
					alternatif yang ada sebelum
					membuat kesimpulan
				2.3	Membuat keputusan
					operasional berdasarkan
					kesimpulan dari berbagai
					sumber informasi sesuai
			İ	1	dengan pedoman yang ada

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
1.	Perekat	2	Aktif	2.1	Menampilkan sikap dan
	Bangsa		mengembangkan		perilaku yang peduli akan
			sikap saling		nilai-nilai keberagaman dan
			menghargai,		menghargai perbedaan
			menekankan	2.2	Membangun hubungan baik
			persamaan dan		antar individu dalam
			persatuan		organisasi, mitra kerja,
					pemangku kepentingan
				2.3	Bersikap tenang, mampu
					mengendalikan emosi,
					kemarahan dan frustasi
					dalam menghadapi
					pertentangan yang
				, C	ditimbulkan oleh perbedaan
					latar belakang,
					agama/kepercayaan, suku,
					jender, sosial ekonomi,
					preferensi politik di
					lingkungan unit kerjanya

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku		
1.	Penyusunan	2	Menganalisis	2.1	Mampu melakukan		
	Perencanaan		efektivitas		analisis terhadap		
	Penganggaran		penyusunan		penyusunan perencanaan		
			perencanaan		penganggaran		
			penganggaran	2.2	Mampu menerapkan		
					metode yang tepat dan		
					aplikatif untuk		
					melaksanakan		
					penyusunan perencanaan		
					penganggaran		
				2.3	Mampu		
					mengkoordinasikan		
					pelaksanaan monitoring		
					dan kajian atas		

	Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Perilaku	
					penyusunan perencanaan penganggaran
2.	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	2	Menganalisis pengelolaan kinerja organisasi	2.1	Mampu membuat analisis pengelolaan kinerja organisasi yang sedikitnya menyajikan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
				2.2	Mampu menganalisis realisasi pencapaian target kinerja organisasi dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja tersebut
				2.3	Mampu menganalisis perbandingan capaian kinerja dengan rencana strategis organisasi
3.	Penyelenggaran Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	2	Mampu menyusun laporan keuangan K/L	2.1	Melakukan verifikasi, validasi, koreksi dan rekonsiliasi terhadap data transaksi keuangan K/L
	Kementerian/ Lembaga			2.2	Menyusun laporan keuangan K/L yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan
				2.3	Menyajikan data dan informasi transaksi keuangan K/L sebagai dasar untuk melakukan analisis/telaah transaksi keuangan K/L
4.	Manajemen Perkantoran	2	Mampu melaksanakan	2.1	Mampu melaksanakan manajemen perkantoran

	Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
			manajemen perkantoran sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis	2.2	sesuai dengan pedoman kerja yang ada Mampu melakukan pengolahan data untuk kebutuhan manajemen perkantoran
				2.3	Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal manajemen perkantoran kepada masyarakat dan stakeholder
5	Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara	2	Mampu menyelenggarak an administrasi manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara sesuai petunjuk teknis	2.2	Mampu menyelenggarakan administrasi pengelolaan SDM Mampu membimbing rekan sekerja dalam unit organisasi dalam menyelengarakan dan pemecahan masalah operasional administrasi pengelolaan SDM Mampu mengolah data kepegawaian untuk dianalisis sesuai kepentingan pengelolaan
6	Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan	2	Mampu melaksanakan pengelolaan persuratan dan kearsipan yang utuh dan lengkap sesuai prosedur/ pedoman kerja	2.1	Mampu melaksanakan pengelolaan persuratan yang dimulai dengan menerima surat masuk, menyimpan dalam bentuk digital, memasukan ke dalam sistem informasi persuratan, memberikan kode, menata persuratan dalam suatu sistem persuratan, serta mampu

Kompetensi	Level	Deskripsi		Indikator Perilaku
				menemukenali arsip secara cepat, tepat dan lengkap, baik secara manual maupun elektronik/digital. Mampu menyusun kode dan memberikan kode pada arsip dan menyimpan arsip dengan baik
			2.2	Mampu menyusun kebutuhan sarana dan prasarana dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan
			2.3	Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas kepada stakeholder mengenai prosedur dan tahapan dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan

Jenis Po	Jenis Persyaratan			Uraian	Tingkat Pentingnya Terhadap Jabatan			
					Mutlak	Penting	Perlu	
A. Pendidikan	1.	Jenjang	Dip	oloma III atau yar	ng setara			
	2.	Bidang Ilmu			V			
B. Pelatihan	1.	Manajerial	Pel	atihan		$\sqrt{}$		
			Ke	pemimpinan				
			Per	ngawas				
	2.	Teknis	1.	Pelatihan			$\sqrt{}$	
				manajemen				
				ketatausahaan				
			2.	Pelatihan			$\sqrt{}$	
				manajemen				
				keuangan dan				
				anggaran				
3. Fungsional		-						
C. Pengalaman Kerja Memiliki		Memiliki p	eng	alaman dalam	$\sqrt{}$			
jaba		jabatan	jabatan pelaksana paling					
			npa	t) tahun atau JF				
		yang seting	kat	dengan jabatan				

	pelaksana sesuai dengan bidang tugas jabatan yang akan diduduki				
D. Pangkat	Per	nata Muda Tingkat I/IIIb			
E. Indikator Kinerja Jabatan	1 Jumlah laporan kinerja				
Japatan	2	Jumlah dokumen rencana program, dan anggaran jangka pendek anggaran jangka panjang			
	 Jumlah laporan Pengelolaan keuangan dan barang milik negara Jumlah laporan Pengelolaan kepegawaian 				
	5	Jumlah laporan koordinasi urusan organisasi dan tata laksana organisasi			
	6	Jumlah laporan penatalaksanaan tata persuratan, kearsipan dan dokumentasi, kerumahtanggaan dan perlengkapan			

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

FRIA Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003